

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INSIDE-
OUTSIDE CIRCLE* (IOC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWA**

(Studi Action Research di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta)



Intan Bahriani Khaer

4915131391

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Intan Bahriani Khaer, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa: Studi Action Research* di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII F di SMPN 275 Jakarta sejak bulan Februari sampai bulan Maret 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru IPS. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan Tindakan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan hasil penelitian test hasil belajar terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 sebesar 50% (18 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74, pada siklus 2 sebanyak 72% (26 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74, dan pada siklus 3 sebesar 83% (30 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74. Selain itu model pembelajaran *Inside-outside Circle* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan keaktifan dalam belajar dan dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik yaitu di atas KKM 74.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, *Inside-outside Circle*, Hasil Belajar IPS Siswa.

ABSTRACT

Intan Bahriani Khaer, Application of Inside-outside Circle (IOC) Cooperative Learning Model to Improve Student IPS Learning Outcomes: Action Research Study in Class VII F SMPN 275 Jakarta. Essay. Jakarta: Social Science Education Studies Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, June 2017.

This study aims to obtain empirical data about the application of Inside-outside Circle learning model to improve students' IPS learning outcomes. This research was conducted on the students of class VII F in SMPN 275 Jakarta from February until March 2017. The research method used in this research is classroom action research that is carried out collaboratively with IPS teachers. This study uses three cycles, each cycle consisting of four stages: Planning Action, Acting, Observing, and Reflection.

Based on the results of research, test results learn to increase in each cycle. In cycle 1 of 50% (18 students) scored above KKM 74, in cycle 2 72% (26 students) got score above KKM 74, and in cycle 3 83% (30 students) got the score above KKM 74. In addition, the learning model of Inside-outside Circle can improve students' activeness in asking questions, answering, arguing, and solving problems. Thus it can be concluded that the application of Inside-outside Circle learning model can improve student's IPS learning outcomes, so that students are able to develop activeness in learning and can obtain better learning IPS that is above KKM 74.

Keywords: Classroom Action Research, Inside-outside Circle, Student IPS Learning Outcomes.

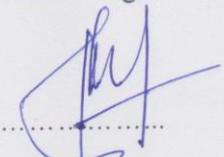
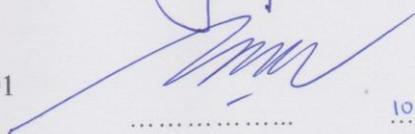
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412 199403 1 002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Ketua		15-08-17
2.	<u>Sujarwo, M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 Sekretaris		10-08-17
3.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Dosen Pembimbing I		09-08-17
4.	<u>Dr. Dian Alfia Purwandari, M.Si</u> NIP. 197808152008012015 Pembimbing II		11-08-17
5.	<u>Dr. Eko Siswono, M.Si</u> NIP. 195903161983031004 Penguji Ahli		10-08-17

Tanggal Kelulusan : 25 Juli 2017

LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri baik dari semua

sumber yang dikutip maupun dirujuk telah

saya nyatakan dengan benar.

Nama : INTAN BAHRIANI KHAER

No Registrasi : 4915131391

Tanda Tangan :



Tanggal : 21 Juli 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INTAN BAHRIANI KHAER

NIM : 4915131391

Program Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA (*STUDI ACTION RESEACH* DI KELAS VII F SMPN 275 JAKARTA”

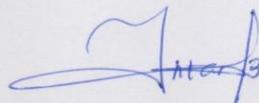
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalann data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi ini selama tetap mencantumkan nama penyusun.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 21 Juli 2017

Yang Menyatakan,



INTAN BAHRIANI KHAER

NIM. 4915131391

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)”. (Q.S Al-Kahfi : 10)

Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever

-M. Ghandi-

Skripsi ini dipersembahkan spesial untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dari segala sisi. Alhamdulillah bisa menepati janji untuk lulus tepat pada waktunya. Semoga ilmu yang ada di dalamnya dapat bermanfaat bagi penulis dan setiap orang yang membaca

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai yang diharapkan sebagai salah satu syarat akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Studi *Action Research* di Kelas VII-F SMP Negeri 275 Jakarta)” penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi penulis telah berusaha secara maksimal agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur dan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kemungkinan adanya kritik dan saran yang tujuannya membangun agar penulis dapat berusaha menyempurnakan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, antara lain:

1. Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
2. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Drs. H. Muchtar, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
4. Ibu Dr. Desy Safitri, M.Si selaku dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, ilmu dan pemikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dr. Dian Alfia Purwandari, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, ilmu dan pemikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak /Ibu dosen dan staff di lingkungan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak membantu penulis untuk dapat melaksanakan skripsi dan menyelesaikannya
7. Bapak Sumarno S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 275 Jakarta dan Ibu Wariningsih S.Pd, selaku Guru Kolaborator dalam kelas tindakan serta seluruh siswa kelas VII-F yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan tindakan
8. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua penulis yaitu Bapak Khaerudin dan Ibu Sulastrri yang selalu mendukung serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun. Juga kepada Bapak Suwarno, M.Pd dan Ibu Sumarmi, S.Ap yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri telah mendukung

serta memberikan doa dengan tulus. Teruntuk teman sekamar sekaligus saudara yang menjadi pengganggu dan juga pendukung penulisan yaitu Diah Putri Agustin dan pengganggu lainnya namun memberi dukungan konsumsi Firly Dwi Wibowo dan Ressa Khanifah Disastra. Juga tak lepas dari hiburan yang diberikan oleh adik-adik kandung Vega Fitriani Khaer, Atria Solehandayani Khaer, Fajriah Khaerani, dan Barlanti Rushafah Khairi. Tak lupa juga sahabat-sahabat penulis yang saling dukung dan saling mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi Arlietha Nofeliza, Vivich Husnul Khotimah, Rizky Rachmawati, Annisa Ekafenty, Ayatusyifa Wulandari, dan Reni Nurjanah. Terimakasih juga untuk Almira Maulidita Mathin selaku sahabat curhat serta teman-teman Kostan Saung Kuring Ira, Ndew, Opi dan Ka Alfi juga Ka Uwo. Terimakasih juga kepada seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2013 A dan 2013 B.

9. Spesial terimakasih ditunjukkan kepada Ikhsan Zakaria yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberi dukungan dan motivasi yang tak henti-hentinya dari berbagai aspek dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kelak mendapatkan kesuksesan sesuai dengan harapan.
10. Dan terakhir kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kesuksesan penyusunan skripsi baik dari segi moril dan materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan dan setiap orang yang membacanya.

Jakarta, 21 Juli 2017

Penulis,

Intan Bahriani Khaer

NIM. 4915131391

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Umum Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	9
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Pengertian Strategi dan Model Pembelajaran	9
a. Strategi Pembelajaran	9

b. Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC)	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC)	14
b. Langkah-langkah/Sintaks Model <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) ...	16
c. Kelebihan <i>Inside-outside Circle</i> (IOC)	19
d. Kegunaan Model Pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC)	19
4. Hasil Belajar IPS	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Macam-macam Hasil Belajar	21
c. Pengertian Pembelajaran IPS	22
5. Keaktifan Siswa	24
a. Pengertian Keaktifan Siswa	24
b. Ciri-ciri Keaktifan Siswa	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesa Tindakan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat dan Waktu Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
a. Tahap Pertama (Pra-Penelitian)	31
b. Waktu Penelitian	31

B. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan	32
1. Metodologi Penelitian	32
2. Desain Intervensi Tindakan	33
C. Subjek/Partisipan Penelitian	46
D. Tahapan Pelaksanaan Tindakan	46
1. Tahapan Awal Penelitian	46
a. Menetapkan Data Dasar	46
b. Wawancara Siswa	47
2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan	47
a. Siklus 1	48
1. Tahap Perencanaan	48
2. Tahap Pelaksanaan	48
3. Tahap Pengamatan	51
4. Tahap Refleksi	51
b. Siklus 2	52
1. Tahap Persiapan	52
2. Tahap Pelaksanaan	52
3. Tahap Pengamatan	55
4. Tahap Refleksi	56
c. Siklus 3	56
1. Tahap Persiapan	56
2. Tahap Pelaksanaan	57
3. Tahap Pengamatan	60

4. Tahap Refleksi	60
E. Hasil Intervensi yang Diharapkan	61
F. Data dan Sumber Data	61
1. Data	62
2. Sumber Data	62
a. Lembar Penilaian	62
b. Lembar Observasi	62
c. Lembar Wawancara	62
d. Pre Test dan Post Test	62
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Analisa dan Intrepetasi Hasil Analisis	63
a. Analisa Data	63
b. Intrepretasi Hasil Analisis	64
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian	65
B. Populasi dan Sampel Penelitian	67
C. Deskripsi Subjek Penelitian	68
D. Hasil Penelitian	70
1. Siklus 1	70
2. Siklus 2	84
3. Siklus 3	97
E. Analisis Data dan Pembahasannya	109
1. Siklus 1	109

2. Siklus 2.....	111
3. Siklus 3	113
F. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi	121
C. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dalam Kegiatan Pembelajaran	15
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1 Intervensi Tindakan Siklus 1	38
Tabel 3.2 Intervensi Tindakan Siklus 2	41
Tabel 3.3 Intervensi Tindakan Siklus 3	44
Tabel 4.1 Pelaksanaan Siklus 1	71
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Test Hasil Belajar Siklus 1	79
Tabel 4.3 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 1	81
Tabel 4.4 Point Revisi Siklus 1	83
Tabel 4.5 Pelaksanaan Siklus 2	85
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Test Hasil Belajar Siklus 2	92
Tabel 4.7 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 2	95
Tabel 4.8 Point Revisi Siklus 2	96
Tabel 4.9 Pelaksanaan Siklus 3	98
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Test Hasil Belajar Siklus 3	105
Tabel 4.11 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 3	107
Tabel 4.12 Point Revisi Siklus 3	108
Tabel 4.13 Hasil Belajar selama Pelaksanaan Tindakan	117
Tabel 4.14 Presentase Keaktifan Siswa	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart.....	35
Gambar 4.1 Peta SMP N 275 Jakarta.....	65
Gambar 4.2 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 1	80
Gambar 4.3 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 2	94
Gambar 4.4 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 3	106
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Selama Pelaksanaan Tindakan	117
Gambar 4.6 Histrogram Keaktifan Siswa	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keadaan Fisik Sekolah	128
Lampiran 2 RPP	129
Lampiran 3 Soal Test Hasil Belajar Siklus 1	174
Lampiran 4 Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus 1	176
Lampiran 5 Soal Test Hasil Belajar Siklus 2	179
Lampiran 6 Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus 2	182
Lampiran 7 Soal Test Hasil Belajar Siklus 3	183
Lampiran 8 Kunci Jawaban Test Hasil Belajar Siklus 3	185
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	186
Lampiran 10 Point Ceklist Guru	198
Lampiran 11 Point Ceklis Siswa	207
Lampiran 12 Hasil Observasi Keaktifan Siswa	216
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus 1	219
Lampiran 14 Catatan Lapangan Siklus 2	226
Lampiran 15 Catatan Lapangan Siklus 3	233
Lampiran 16 Dokumentasi.....	240

Lampiran 17 Hasil Analisis Nilai Test Hasil Belajar	244
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian	250
Lampiran 19 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting penentu masa depan seseorang. Tanpa pendidikan, kemampuan seseorang tidak akan mencapai keberhasilan dan begitu pula sebaliknya bila pendidikannya tinggi tetapi tidak memiliki kemampuan. Kemampuan sebenarnya berasal dari kemauan, apabila pada dasarnya tidak mau maka tidak akan mampu. Tidak dapat dipungkiri bahwa di era yang serba praktis ini hampir semua orang memandang status sosial orang lain dimulai dari pendidikannya. Selain sebagai wadah untuk menggapai cita-cita, ternyata pendidikan juga menjadi alat untuk menaikkan status seseorang. Pendidikan di Indonesia masih belum memasuki kategori pendidikan yang baik jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata prestasi dan kemampuan anak-anak di Indonesia. Indonesia masih kalah jauh dengan Jepang, Australia dan negara-negara yang maju dari segi pendidikan lainnya. Sampai saat ini, pendidikan masih menjadi fokus utama untuk diperbaiki dari mulai sistem sampai dengan pelaksanaannya. Banyak perbaikan-perbaikan yang dilakukan demi mencapai pendidikan yang lebih layak. Karena sesungguhnya pendidikan dimulai dari sejak lahir sampai dengan menutup mata.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan merealisasi bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir (talenta, teori-konvergensi), sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya (profesi). Bila semua masyarakat mempunyai keterampilan yang berguna, dapat diharapkan akan muncul masyarakat yang dinamis, efektif dan produktif.

Mensejahterakan bangsa menurut UU No. 2 tahun 1989 Pasal 4 dapat juga diperoleh melalui usaha membangun manusia seutuhnya, artinya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.¹

Dengan adanya tuntutan usaha-usaha mensejahterakan individu dan masyarakat tersebut di atas, maka tidak dapat diragukan bahwa usaha pendidikan mempunyai andil yang besar terhadap manusia dalam mensejahterakan hidupnya. Pendidikan dalam arti luas tidak hanya yang bersifat klasikal (formal) tetapi juga yang tidak berkelas (non klasikal/non formal), keduanya harus terpadu, saling mengisi, kontinu dan tidak pernah berhenti sampai akhir hayat (pendidikan sepanjang hayat dan UU No.2 tahun 1989 Pasal 10).

Permasalahan yang lumrah yaitu tidak mudah menerapkan pendidikan kepada setiap individu. Setiap individu memiliki pemahaman dan cara berpikir

¹ Tim Dosen MKDK, *Landasan Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), hlm.

yang berbeda, ada yang memiliki daya serap cepat dan ada juga yang memiliki daya serap yang lambat. Hal ini terlihat dalam proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Secara umum, keberhasilan belajar siswa dilihat dari proses dan hasilnya.

Kurikulum merupakan suatu pedoman dan acuan dari kegiatan pembelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memiliki pendekatan *teacher centered* sedangkan kurikulum 2013 memiliki pendekatan saintifik yang menekankan pada *student centered*. Namun secara keseluruhan tidak terlalu banyak perbedaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti menggunakan model pembelajaran yang beraneka ragam. Model pembelajaran berguna untuk mengasah dan menggali kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang menarik memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 275 Jakarta selama kurang lebih tiga bulan terhitung sejak Agustus sampai dengan Oktober 2016, guru di sekolah tersebut masih banyak yang menggunakan model pembelajaran yang pendekatannya berpusat pada guru (*teacher centered*) bukan dengan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pada saat melakukan observasi di kelas, antusiasme siswa terhadap pembelajaran IPS terasa masih kurang karena guru hanya melaksanakan model pembelajaran yang kurang inovatif seperti ceramah dan diskusi. Oleh sebab itu, siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran di kelas yang akan menyebabkan siswa tidak fokus dalam menangkap materi. Hal ini terlihat ketika

kegiatan belajar berlangsung terdapat siswa yang mengobrol, mengantuk bahkan hanya melamun dan mencoret-coret kertas kosong di hadapannya.

Model pembelajaran proses saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Guna mampu melaksanakan kegiatan ini, siswa harus dibina kepekaannya terhadap fenomena, ditingkatkan kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan, dilatih ketelitiannya dalam mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan, serta dipandu dalam membuat simpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukannya.²

Seorang guru harus dapat memahami dan mendalami strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang diberlakukan saat ini. Karena untuk menciptakan kelas yang menyenangkan pasti memerlukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, bukan sekadar ceramah dan siswa dituntut untuk mengerti apa yang guru sampaikan dengan cara ceramah. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan seperti model pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning*.

Menurut Slavin dalam Rusman, pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini memperbolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana

² Nusa Putra, *Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran*, <http://paknusa.blogspot.co.id/2014/10/pendekatan-sainifik-dalam-pembelajaran.html>, diakses pada 23 Desember 2017, pukul 12.36 WIB.

yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Dengan demikian, pendidikan hendaknya mampu mengondisikan, dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran.³

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat bergai jenis model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran tipe *Inside-outside Circle* (IOC) yang merupakan salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa berperan aktif dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistim lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.⁴

Model pembelajaran IOC dapat memberi peluang kepada siswa untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan kepada setiap pasangannya. Keunggulan dari teknik pembelajaran IOC berupa adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 201

⁴ Muchlisin Riadi, *Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar Inside-outside circle (IOC)*, <http://www.kajianpustaka.com/2013/11/model-pembelajaran-lingkaran-dalam-dan.html>, diakses pada 23 Desember 2016, pukul 13.10 WIB.

berkomunikasi. Teknik IOC ini bisa digunakan untuk semua tingkat usia anak didik. Apabila model pembelajaran ini diterapkan di dalam kelas, kemungkinan akan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas terutama dalam mata pelajaran IPS yang memerlukan waktu lama dalam penyampaian materi.

Adapun perlunya dilakukan penelitian di sekolah yang dipilih dikarenakan peneliti ingin melakukan perbaikan dan peningkatan pada proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya hasil belajar IPS siswa rata-rata hanya mencapai KKM dan sedikit melampaui KKM terbukti dari nilai ulangan akhir semester 1 pada mata pelajaran IPS yaitu rata-ratanya 69. Dan dilihat dari prosesnya, siswa harus melakukan remedial dan penugasan ketika mendekati pembagian rapor. Kemudian kelas yang digunakan yaitu kelas VII-F karena sebenarnya siswa pada kelas tersebut memiliki potensi dan mampu bersaing dalam pembelajaran namun cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Dari uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Studi *Action Research* di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan dan langkah-langkah model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan keaktifan siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Model Pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dengan meningkatkan hasil belajar IPS siswa?
2. Apakah model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas?

E. Tujuan Umum Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa atau Peserta Didik

- a. Memperoleh pembelajaran IPS yang lebih aktif dan menyenangkan
- b. Memperbaiki kualitas dengan sasaran hasil belajar IPS yang meningkat
- c. Mengatasi kesalahan atau kesulitan dalam proses pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam mengenai apa yang terjadi di kelas
- b. Guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara professional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- c. Guru dapat mengembangkan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Inside-outside Circle* dengan inovatif.

3. Bagi Sekolah

- a. Apabila banyak guru yang melakukan perubahan atau perbaikan, maka sekolah akan berkembang pesat
- b. Sekolah terbantu dalam peningkatan mutu atau kualitas belajar IPS siswa.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang penggunaan penelitian tindakan kelas
- b. Menambah pengalaman dalam dunia pembelajaran di sekolah.

5. Bagi Pembaca

- a. Pembaca jadi mengetahui desain model pembelajaran IOC yang diterapkan pada mata pelajaran IPS
- b. Dapat dijadikan sumber belajar atau sebagai motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

BAB II
DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN
PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Pengertian Strategi dan Model Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Sebagai contoh, kemampuan untuk melibatkan siswa adalah penting jika kita ingin mereka belajar sebanyak mungkin. Bertanya boleh dibilang cara paling efektif bagi guru untuk melibatkan murid dan guru menggunakan strategi mengajar. Sebagai contoh lain, mereview topik yang sudah dibahas terdahulu sebelum memulai satu pelajaran adalah penting, terlepas dari model pengajaran yang digunakan, seperti memberi siswa umpan balik tentang poin-poin dalam pekerjaan rumah, kuis, dan tes. *Review* dan umpan balik adalah strategi mengajar.⁵

Kozna dalam Hamzah secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu

⁵ Eggen dan Kuchack, *Strategi dan Model Pembelajaran-Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi Keenam*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 6

yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.⁶

Selanjutnya, Sudjana menambahkan bahwa strategi mengajar ini dibagi tiga tahapan; tahapan pra-instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-instruksional, misalnya guru menanyakan kehadiran siswa, bertanya tentang materi lalu ini semua sebagai upaya melakukan apersepsi, kemudian tahapan kedua guru menjelaskan tujuan menuliskan pokok-pokok materi sesuai tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus pada tujuan yang diharapkan (*learning outcome*), dan tahap evaluasi guru berusaha mengetahui sejauh mana siswa memahami pada materi yang dijelaskan pada tahapan instruksional dan termasuk sebagai feedback terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan instruksional.⁷ Menurut definisi sebagaimana dijelaskan di atas, maka strategi belajar-mengajar adalah operasionalisasi dari desain pembelajaran yang telah dirancang.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran,

⁶ B. Uno Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 149

tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁸

Joyce dan Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Adapun ciri-ciri model pembelajaran:⁹

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.

⁸ Richard Arends, *Learning to Teach-Terjemahan Belajar untuk Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 51

⁹ Rusman, *Op.Cit.* hlm. 133-136

- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Syntetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) uruan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan moel pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (dasain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Menurut Slavin dalam Rusman, pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak

terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Dengan demikian, pendidikan hendaknya mampu mengondisikan, dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang berpusat pada kelompok dan berpusat pada siswa untuk pembelajaran di kelas. Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah agar siswa berkerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan teman-temannya. Belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.¹¹

Pembelajaran kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat membangun kerativitas dan pengetahuan yang lebih terstruktur karena dapat bekerjasama dengan kelompoknya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif bukan sekadar belajar kelompok, namun ada unsur pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok biasa. Apabila pembelajaran kooperatif dilakukan dengan benar, hal ini akan memungkinkan guru mengelola kelas

¹⁰ Rusman, *Ibid.* hlm. 201

¹¹ Harmoko, Artikel Skripsi, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams-Achievement Divisions (Stad) Ditinjau Dari Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 4

dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran ini bukan hanya guru yang melakukan pembelajaran kepada siswa melainkan dari siswa kepada siswa lainnya.

3. Model Pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC)

a. Pengertian Model Pembelajaran IOC

Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil (*inside-outside circle*) dikembangkan oleh Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.¹²

Menurut Suyatno, model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sintaknya adalah separuh dari sejumlah siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya. Pada model ini,

¹² Muchlisin Riadi, *Op.Cit.* diakses pada 04 Januari 2017 pukul 12.38 WIB

siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside-outside Circle* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan informasi kepada teman yang berada di hadapannya secara terus menerus dengan teman yang berbeda, sehingga siswa diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat mengolah materi dan informasi dengan waktu yang cepat dan menyenangkan karena bentuk penyampaian yang berbeda yakni membuat lingkaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dalam kegiatan belajar di kelas,

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Identifikasi pembelajaran	Memberi pembelajaran pada siswa.	Memahami pembelajaran.
		Membimbing siswa dalam melakukan identifikasi pembelajaran.	Melakukan identifikasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.
2.	Merancang kegiatan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC)	Menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran.	Melaksanakan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran.

¹³ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 69

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		Menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok (lingkaran kecil dan lingkaran besar) kegiatan IOC berlangsung	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan IOC berlangsung.
3.	Membuat jadwal perencanaan	Menentukan jadwal pelaksanaan model pembelajaran IOC	Menerapkan rencana pelaksanaan kegiatan IOC
4.	Memantau jalannya kegiatan IOC	Melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan IOC	Melakukan kegiatan IOC sesuai materi pelajaran IPS.
5.	Menilai jalannya kegiatan IOC	Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan IOC	Menganalisa produk dari IOC dan menyimpulkan inti persoalan adanya IOC.
6.	Melakukan refleksi pembelajaran	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan model IOC yang telah dilaksanakan.	Mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama kegiatan pembelajaran dengan model IOC.

b. Langkah-langkah / sintaks Model Pembelajaran *Inside-outside*

Circle (IOC)

Menurut Kagan dalam Misriyah, ada lima langkah utama dalam penerapan model IOC ini, yaitu:¹⁴

- a. Langkah pertama, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar;

¹⁴ Misriyah, *Implementasi Metode Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Sreseh Sampang*, Undergraduate thesis, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 30

- b. Langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam;
- c. Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;
- d. Langkah keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru;
- e. Langkah kelima, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya.

Lie mengungkapkan, dalam pengembangan siswa dalam kelas dibagi menjadi dua lingkaran, yaitu lingkaran individu dan lingkaran kelompok. Penjelasannya sebagai berikut:¹⁵

a. Lingkaran individu

- 1) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar;

¹⁵ Anita Lie, *Cooperative Learning-Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2008), hlm. 66

- 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam;
- 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;
- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam; Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi;
- 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

b. Lingkaran kelompok

- 1) Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok yang lain berdiri di lingkaran besar;
- 2) Kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas dan saling berbagi.

Dari beberapa pendapat yang di kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dibagi menjadi dua kelompok lingkaran, setengah membentuk lingkaran menghadap keluar dan setengah lagi membentuk

lingkaran menghadap kedalam. Pembagian informasi diawali dari kelompok yang ada didalam atau kelompok kecil, untuk mempersingkat waktu pembagian informasi atau materi dilakukan secara bersamaan, sedangkan untuk perputaran informasi selanjutnya dilakukan pada kelompok siswa yang berada diluar sehingga semua siswa bekerja dan informasi berjalan diantara siswa.

c. Kelebihan *Inside-outside Circle* (IOC)

Adapun kelebihan IOC, yaitu:

1. Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan
2. Lebih banyak ide yang dapat di munculkan peserta didik
3. Mampu mempengaruhi motivasi dan keaktifan peserta didik
4. Membantu menambah rasa percaya diri peserta didik
5. Membantu menilai kemampuan diri sendiri
6. Mengajak siswa untuk bisa berinteraksi sehingga siswa tidak cenderung pasif
7. Memicu siswa untuk mau berfikir dan terampil berbicara.

d. Kegunaan Model Pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC)

Penggunaan model pembelajaran *Inside-outside Circle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS karena model pembelajaran ini mengajak siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran kelompok yang memungkinkan bertukar informasi secara efektif dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat menghidupkan suasana kelas yang

membosankan menjadi lebih menyenangkan karena siswa bergerak membentuk sebuah lingkaran yang menyenangkan. Dengan cara seperti ini, maka kemungkinan semangat belajar siswa akan meningkat dan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran IPS.

4. Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Nawawi dalam Brahin adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan Susanto dalam Brahin, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁶

Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do*.¹⁷

Dari beberapa pandangan mengenai hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan *output* yang dapat diukur dengan sebuah angka yang menunjukkan *final* dari proses pembelajaran.

¹⁶ Theresia Brahin, *Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Penempatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar*, (2007), hlm. 39

¹⁷ Ibrahim, et.al, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 140

Hasil diperlukan sebagai alat ukur untuk menilai apakah pembelajaran telah terlaksana dengan baik atau belum.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Susanto, menguraikan macam-macam dari hasil belajar, yaitu:¹⁸

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Konsep didefinisikan oleh James G. Womack, sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat. Pemahaman dan penggunaan konsep yang tepat bergantung pada penguasaan sifat yang melekat tadi, pengertian umum kata yang bersangkutan. Konsep memiliki pengertian denotatif dan konotatif.

2. Keterampilan Proses

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5-6

Usman dan Setiawati, mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Indrawati, merumuskan keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi). Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

3. Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara sejas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif.

c. Pengertian Pembelajaran IPS

Soemantri menyatakan bahwa Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah itu sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara, dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, lingkungannya berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.¹⁹

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.²⁰

Dapat disimpulkan, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang merupakan wujud dari interdisipliner ilmu sosial seperti

¹⁹ Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44

²⁰ Chindra Triwulan Dhany, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas IV A SD Negeri Gentan*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 10

geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan ilmu sosial lainnya. IPS membahas tentang kehidupan sosial masyarakat dan bersifat dinamis karena berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship*. Dalam penyajiannya harus berbentuk terpadu atau berkaitan antara ilmu sosial satu dengan yang lainnya.

5. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Menurut Paul D. Diedrich dalam Prayogi aktivitas belajar dapat diklasifikasikan dalam delapan kelompok, yaitu: kegiatan-kegiatan visual (*visual activity*), kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), kegiatan-kegiatan metrik (*motor activities*), kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), dan kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*). Namun dalam penelitian ini terdapat batasan klasifikasi keaktifan belajar sebagai indikator penelitian. Keaktifan belajar yang digunakan yaitu: (1) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) yaitu mengajukan pertanyaan, memberi jawaban, mengemukakan pendapat, dan melakukan sanggahan terhadap jawaban atau pendapat orang lain, (2) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing*

activities) yaitu mencatat semua hal yang berkaitan dengan diskusi dan materi.²¹

Rosalia yang dikutip Hakim menyebutkan Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah salah satu bentuk motivasi atau keinginan belajar yang tinggi. Keaktifan dapat dilihat dari ucapan dan tindakan misalnya bergerak untuk bertanya, untuk berdiskusi, untuk menjawab pertanyaan dan lain sebagainya. Keaktifan merupakan salah satu bentuk interaksi antara siswa dan guru di dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Ciri-ciri Keaktifan Siswa

Ahmadi & Supriyono yang dikutip oleh Rizkina menyebutkan untuk melihat terwujudnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator cara belajar siswa aktif. Melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang

²¹ Pio Prayogi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ips-Geografi Siswa Kelas Vii-A Smpn 2 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*, Jurnal Online, (Malang: Universitas Negeri Malang), hlm. 1-2

²² Zainal Hakim, *Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran*, diakses dari <http://www.zainalhakim.web.id/keaktifan-siswa-dalam-proses-pembelajaran.html>, pada tanggal 29 Desember 2016 pukul 16.29 WIB

muncul dalam suatu proses belajar mengajar. Indikator tersebut yaitu: (1) keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya; (2) keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar; (3) penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya; dan (4) kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/ pihak lainnya.²³

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keaktifan siswa meliputi beberapa hal yaitu: a. keinginan untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, b. berani tampil untuk mengemukakan pendapat, c. mengerjakan tugas dan giat belajar. Semua itu dilakukan tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak luar, dengan kata lain bersumber dari dalam diri siswa tersebut.

²³ Mera Rizkina, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 19 Semarang*, Skripsi gelar S1, (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 13

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 24

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Defi Rochayani, Wahyudi, dan Imam Suyanto (2013)	Penerapan Model Inside Outside Circle dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalirejo Tahun Ajaran 2012/2013	a. Menggunakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> b. Sebagai peningkatan hasil belajar IPS	Studi kasus peneliti terdahulu di tingkat SD sedangkan penelitian yang akan dilakukan di tingkat SMP	Bahwa penggunaan model <i>inside outside circle</i> melalui 6 langkah yang tepat, dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang masalah sosial siswa kelas IV. Kendala dan solusi dalam penggunaan model <i>inside outside circle</i> dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Kalirejo terdapat 5 kendala dan solusinya.
Nurul Arfinanti (2010)	Impelementasi Metode <i>Inside-outside</i>	Menggunakan model pembelajaran	Peneliti terdahulu menggunakannya sebagai	Siswa kelas VIII E SMP N 2 Muntilan

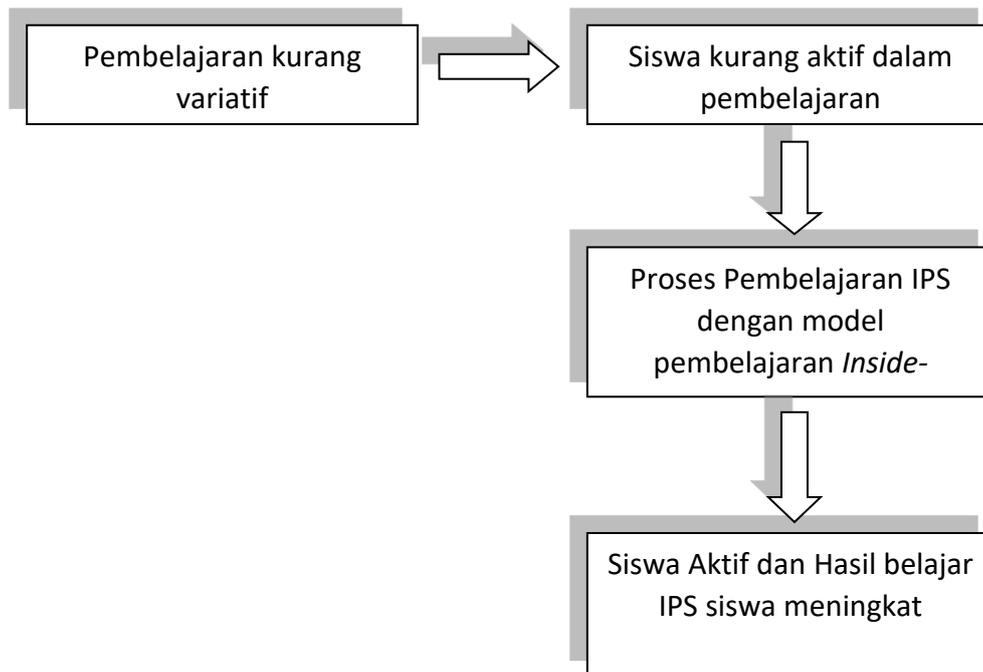
Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<p><i>Circle</i> (IOC) Dalam Mencapai Belajar Tuntas (<i>Master Learning</i>) Siswa Kelas VIII E SMP N 2 Muntilan pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Teorema Pythagoras</p>	<p><i>Inside-outside circle</i> (IOC)</p>	<p>pencapaian belajar tuntas siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan teorema pythagoras sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakannya sebagai hasil belajar pada mata pelajaran IPS.</p>	<p>dapat mencapai belajar tuntas (<i>mastery learning</i>) pada pembelajaran matematika pokok bahasan teorema Pythagoras. Setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>Inside-outside Circle</i> diperoleh hasil 87,18% dari populasi kelas telah mencapai KKM 75% pada tujuan pembelajaran.</p>

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan pendekatan *teacher centered* akan membuat proses pembelajaran kurang variatif dan menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Selain membosankan, hal tersebut juga membuat siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, maka dari itu diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan seperti pada pendekatan saintifik.

Model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) merupakan salah satu variatif dari model pembelajaran koopertif atau *Cooperative Learning* yang bercirikan membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar demi bertukar informasi antar-siswa dengan waktu yang relatif cepat dan cara yang cukup mengasyikkan. Sehingga siswa diberi kesempatan yang luas untuk berperan aktif dan bergerak dari posisi satu ke posisi lain untuk menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran IPS. Dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga *output* atau hasil belajar dapat meningkat daripada model pembelajaran biasa seperti ceramah.

Atas dasar pemikiran itulah, peneliti melakukan penelitian penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti

D. Hipotesa Tindakan Penelitian

Hipotesa merupakan dugaan yang bersifat sementara sebelum dibuktikan. Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesa penelitian ini adalah: “Penerapan Model Pembelajaran *Inside-outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII F SMPN 275 Jakarta yang berlokasi di Jalan Cipinang Asem Jengki, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, terhitung sejak bulan Februari sampai dengan Maret 2017.

a. Tahap pertama (pra-penelitian)

Pra-penelitian pendahuluan dalam tahap ini dilakukan pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 (Oktober-November 2016) yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan. Hasil pra-penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian yang dijadikan sumber data dalam penyusunan penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan.

b. Tahap kedua (Penelitian)

- 1) (Pra-siklus), awal bulan Februari 2017 sebagai pengkondisian penelitian sebelum dilakukannya tahap penelitian tindakan.
- 2) (Siklus), pelaksanaan penelitian tindakan pada bulan Februari-Maret 2017 dilakukan pada semester 2 (genap) tahun ajaran

2017/2018. Berakhir ketika telah menemukan perbaikan dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

B. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi, PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya benbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.²⁵

Menurut Elliot dalam Daryanto, bahwa PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan,

²⁵ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah beserta contoh-contohnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 3

pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional. Pendapat lain, Kemmis dan Taggart dalam Daryanto mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial. Sedangkan Carr dan Kemmis dalam Daryanto menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari: (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, (c) situasi-situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.²⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan subjek yang diteliti untuk memecahkan masalah dengan tujuan peningkatan pada hasil belajar IPS.

Alasan peneliti memilih PTK sebagai metode penelitian ini adalah untuk menerapkan secara langsung model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) di kelas.

2. Desain Intervensi Tindakan

Intervensi adalah perlakuan tertentu dalam tindakan yang berguna untuk memperbaiki kinerja. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

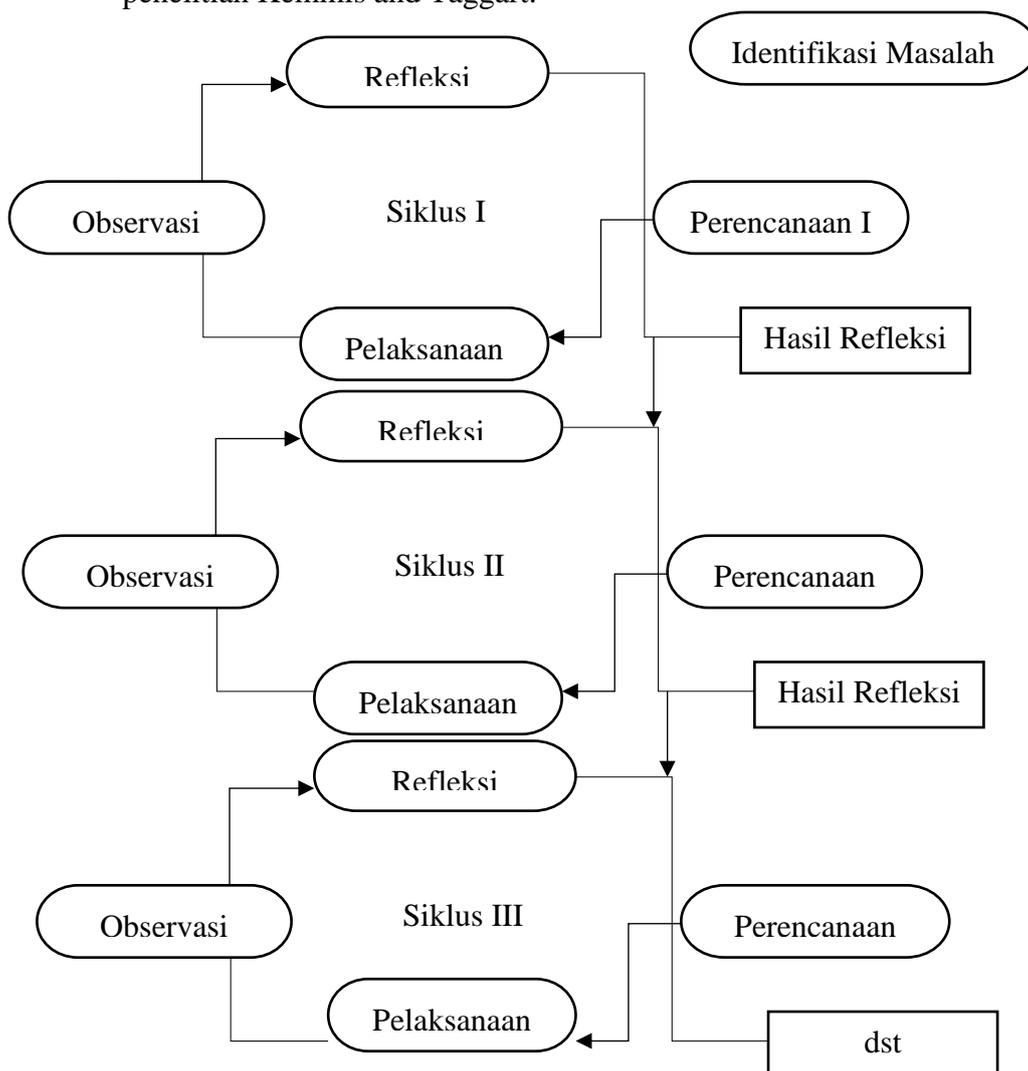
²⁶ Daryanto, *Ibid.* hlm. 3-4

terdapat beberapa model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Desain-desain tersebut diantaranya adalah: (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis Mc Taggart, (3) Model John Elliot, (4) Model Hopkins, (5) Model McKernan, (6) Model Dave Ebbut. Dalam hal ini, peneliti disini melakukan PTK dengan menggunakan model Kemmis and Mc Taggart.

Desain penelitian Kemmis dalam Baswori dan Suwandi merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Desain penelitian Kemmis dikenal dengan model spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah.²⁷ Perbedaan antara desain penelitian Kemmis dan Kurt lewin adalah Kemmis menyatukan komponen acting (tindakan) dan observing (pengamatan). Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Menurut Kemmis, dalam penelitian tindakan kelas dua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya satu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. Didalam desain penelitian Kemmis dikenal sistem siklus. Artinya dalam satu siklus terdapat suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan,

²⁷ Baswori dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 68

tindakan, pengamatan, dan refleksi. Ketika siklus satu hampir berakhir, namun peneliti masih menemukan kekurangan ketika dilakukan refleksi, peneliti bisa melanjutkan pada siklus kedua. Siklus kedua dengan masalah yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Berikut adalah desain penelitian Kemmis and Taggart.²⁸



Sumber: Ishaq Madaemin (2011)

**Gambar 3.1 Desain penelitian tindakan model Kemmis dan Mc
Taggart**

²⁸ Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi*, hlm. 87

Kebanyakan penelitian tindakan kelas mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut akan coba diuraikan satu persatu.

a. Langkah Pertama: Refleksi Awal

Refleksi awal merupakan kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti bersama timnya melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasar rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu melaksanakan refleksi awal, paling tidak calon peneliti sudah menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, selanjutnya perlu dirumuskan kerangka konseptual dari penelitian.

b. Langkah Kedua: Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-

permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

c. Langkah Ketiga: Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

d. Langkah Keempat: Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

e. Langkah Kelima: Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan

yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Pada hakekatnya langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart berupa siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan. Pada umumnya terjadi lebih dari satu siklus.

Tabel 3.1 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1

Perencanaan: Ide Awal	Mengetahui proses penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) pada mata pelajaran IPS.
Diagnosa	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC).
Temuan Awal	Berdasarkan hasil observasi di kelas berupa pengamatan terhadap siswa, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman dan penalaran yang tinggi. Tidak sedikit guru IPS yang masih menggunakan model pembelajaran biasa dengan metode diskusi dan ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan jenuh dalam kegiatan di dalam kelas. Hal ini mendorong peneliti untuk menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) demi meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
Perencanaan	a. Merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

	<p>b. Mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Membuat pedoman program pembelajaran</p>
Tindakan Siklus 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point. 2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama kegiatan di Pasar 3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga” 4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang b) Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi permintaan dan penawaran sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai kelompok ahli dari materi harga dan pasar. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya c) Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam d) Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi e) Setelah informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi

	f) Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi permintaan, penawaran, harga, dan pasar.
Observasi	Posisi guru adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada proses kegiatan pembelajaran.
Refleksi	<p>a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 1</p> <p>b. Menarik kesimpulan pada siklus 1</p> <p>c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dari KKM 74.</p> <p>Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan pada siklus 1 akan diulang penerapannya pada siklus 2. Pengulangan tersebut dilakukan guna mencapai target yang diharapkan.</p>

Dari penjelasan intervensi tindakan kelas siklus 1 di atas, apabila terlaksana sesuai tujuan maka tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana pembelajaran siklus 2.
Diagnosa	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC).
Temuan Siklus 1	Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus 1 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 2. Temuan hasil observasi siklus 1 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) terhadap hasil belajar IPS pada siklus 2 ini.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melengkapi atau merevisi rencana pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC), kemudian selanjutnya diterapkan dalam siklus 2. b. Mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Membuat pedoman program pembelajaran
Tindakan Siklus 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point 2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama menggunakan teknologi dan apa pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi 3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” 4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing

	<p>kelompok berjumlah 9 orang. Kelompok berbeda dengan kelompok pada siklus 1.</p> <p>b) Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok</p> <p>c) Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu)</p> <p>d) Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi</p> <p>e) Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gentian lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar</p> <p>f) Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat</p> <p>g) Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat <i>reward</i>.</p> <p>5. Guru melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>6. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menganalisis hasil dari materi belajar mengenai Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi</p> <p>7. Guru memberikan pemahaman agar siswa dapat menerapkan Iptek dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.</p>
Observasi	Posisi guru adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data

	penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada proses kegiatan pembelajaran.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 2 b. Menarik kesimpulan pada siklus 2 c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) \geq 80% dari KKM 74.

Berdasarkan penjabaran tabel di atas, langkah-langkah penelitian ini dilakukan melalui tahapan tiap siklusnya. Hasil refleksi setiap siklusnya digunakan sebagai landasan penerapan tindakan tiap siklus berikutnya. Pelaksanaan penerapan tindakan pada penelitian ini akan diulang dengan modifikasi, jika hasil refleksi siklus sebelumnya tidak terjadi perubahan yang signifikan. Sebaiknya jika hasil refleksi siklus 1 diterapkan kembali di siklus 2, dan hasilnya mengalami peningkatan maka penelitian ini akan disempurnakan di siklus 3 menggunakan desain intervensi siklus 3. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 3

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 3 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana pembelajaran siklus 3.
Diagnosa	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat mengalami peningkatan dari siklus 2 ke siklus 3 dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC).
Temuan Siklus 2	Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus 2 yang berupa penerapan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 3. Temuan hasil observasi siklus 2 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) terhadap hasil belajar IPS pada siklus 3 ini.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melengkapi atau merevisi rencana pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC), kemudian selanjutnya diterapkan dalam siklus 3 b. Mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Membuat pedoman program pembelajaran
Tindakan Siklus 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point. 2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang diketahui siswa sebelum terjadinya kehidupan manusia di bumi. 3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam” 4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> (IOC) lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang

	<p>b) Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam. Analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya</p> <p>c) Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis)</p> <p>d) Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya</p> <p>e) Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain</p> <p>f) Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa</p> <p>g) Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.</p>
Observasi	<p>Posisi guru adalah sebagai pelaksana tindakan, dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada proses kegiatan pembelajaran.</p>
Refleksi	<p>a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3</p> <p>b. Menarik kesimpulan pada siklus 3</p> <p>c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) \geq 80% dari KKM 74.</p>

C. Subjek/Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas VII F SMPN 275 Jakarta dengan jumlah 36 siswa.

D. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

1. Tahapan Awal Penelitian

Tahapan penelitian ini diawali dengan tahapan mendapatkan data dasar sebagai kebutuhan penunjang data awal penelitian. Kegiatan ini dilakukan sebagai tujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai situasi dan kondisi belajar di tempat penelitian. Tahapan ini didukung dengan kegiatan wawancara sebagai data pendukung. Berikut merupakan langkah-langkahnya.

a. Menetapkan Data Dasar

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi lingkungan kelas sebagai tempat pelaksanaan tindakan untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang terjadi selama di kelas. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah guru rancang. Peneliti mengamati secara keseluruhan proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas berdasarkan lembar pengamatan yang telah dirancang oleh peneliti.

Hasil pengamatan ini digunakan sebagai data awal tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas untuk acuan peneliti sebelum melakukan tindakan.

b. Wawancara Siswa

Peneliti melakukan kegiatan wawancara pada beberapa siswa. Dalam hal ini, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran IPS yang selama ini diterapkan oleh guru. Sehingga melalui kegiatan wawancara, peneliti mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran IPS. Hal ini sebagai pedoman peneliti dalam mengukur kondisi pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan siswa sebelum mendapatkan penerapan dari penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada setiap siklusnya dari proses pembelajarannya sehingga akhir proses ulangan harian dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC). Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan ulangan, peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun.

a. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal. Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 1. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

a. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.
2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama kegiatan di Pasar
3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga”
4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC). Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang
 - b) Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi permintaan dan penawaran sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai kelompok ahli dari materi harga dan pasar. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya

- c) Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam
 - d) Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi
 - e) Setelah informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi
 - f) Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi permintaan, penawaran, harga, dan pasar.
- c. Penutup
- 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - 6. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
 - 7. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

8. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkannya di lapangan seperti melakukan transaksi di Pasar.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 1. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 1
- b. Menarik kesimpulan pada siklus 1
- c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan merujuk pada $IPH \geq 80\%$ dari KKM 74.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 1 ini, lebih dilakukan pada kegiatan penerapan awal.

b. Siklus 2

1. Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan siklus 2 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal. Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a) Melengkapi atau merevisi pelaksanaan sebelumnya, dan
- b) Mengidentifikasi temuan-temuan yang ditemui pada siklus 1
- c) Mengevaluasi hasil penelitian siklus 1
- d) Mempersiapkan materi pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 2. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

- a. Pendahuluan
 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.
2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama menggunakan teknologi dan apa pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi
3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi”
4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang. Kelompok berbeda dengan kelompok pada siklus 1.
 - b) Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan

dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok

- c) Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu)
- d) Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi
- e) Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gantikan lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar
- f) Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat
- g) Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat *reward*.
- h) Guru melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa mengenai materi yang telah disampaikan

5. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk menganalisis hasil dari materi belajar mengenai Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi
 6. Guru memberikan pemahaman agar siswa dapat menerapkan Iptek dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.
- c. Penutup
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 8. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
 9. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
 10. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkannya di lapangan seperti melakukan transaksi online menggunakan gadget untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 2. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 2

berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 2
- b) Menarik kesimpulan pada siklus 2
- c) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada $IPH \geq 80\%$ dari KKM 74.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 2 ini, lebih dilakukan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 1. Perbaikan atau penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 1.

c. Siklus 3

1. Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan siklus 3 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal. Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a. Melengkapi atau merevisi pelaksanaan sebelumnya, dan
- b. Mengidentifikasi temuan-temuan yang ditemui pada siklus 2
- c. Mengevaluasi hasil penelitian siklus 2

- d. Mempersiapkan materi pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 3. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

a. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.
2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama proses mengenal tulisan

3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam”
4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang
 - b. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam. Analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya
 - c. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis)
 - d. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya

- e. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain
 - f. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa
 - g. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.
- c. Penutup
- 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - 6. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
 - 7. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
 - 8. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menyebutkan periodisasi masa praaksara dan sebab terjadinya.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 3. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 3 berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 3 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 3
- b. Menarik kesimpulan pada siklus 3
- c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada $IPH \geq 80\%$ dari KKM 74.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 3 ini, lebih dilakukan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 2. Perbaikan atau penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 2.

E. Hasil Intervensi yang Diharapkan

Penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Selain itu dengan meningkatkannya interaksi belajar mengajar maka diharapkan kreativitas siswa juga meningkat pada proses pembelajaran IPS disetiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan tindakan diharapkan 80% siswa mencapai nilai di atas KKM 74. Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan penguasaan materi siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa data pengamatan selama tindakan yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan sesuai perencanaan. Tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) pada pembelajaran IPS. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar yang mencakup pemahaman siswa dan keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tindakan ini adalah:

a. Lembar Penilaian

Data ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada setiap siklus tindakan. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti setiap akhir siklus.

b. Lembar Observasi

Alat penilaian yang digunakan peneliti untuk mengukur atau menilai hasil dan proses pembelajaran.

c. Lembar Wawancara

Data berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran sebelum tindakan dan mengenai proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

d. Test Hasil Belajar

Berupa soal yang terdiri dari 15 butir mengenai materi yang telah dipelajari dan soal tersebut pada setiap akhir siklus oleh guru. Test pada penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kelas ini ada dua, yaitu test dan nontest. Teknik test untuk mengetahui hasil belajar IPS, test pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan

akhir dari setiap siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Penelitian tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Penelitian tindakan ini menggunakan test tertulis dalam bentuk objektif test dan isian, selain itu data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS yang mencakup pemahaman konsep IPS serta keefektifan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini juga menggunakan teknik nontest dengan tujuan untuk mendapatkan data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantauan tindakan dapat melalui: (1) observasi pembelajaran, (2) dokumentasi berupa foto selama tindakan, (3) catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

H. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisis

a. Analisa Data

Analisa data adalah bagian terpenting dari penelitian tindakan kelas. Analisis data dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan. Hal ini untuk menjelaskan apa yang telah digunakan untuk memperjelas apa yang terjadi.²⁹ Oleh karena itu setiap kegiatan harus dilakukan analisis data dalam penelitian tindakan kelas dan data penelitian. Untuk sebagai acuan pelaksanaan sebelum dan sesudah penggunaan model *inside-outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 84

b. Intrepretasi Hasil Analisis

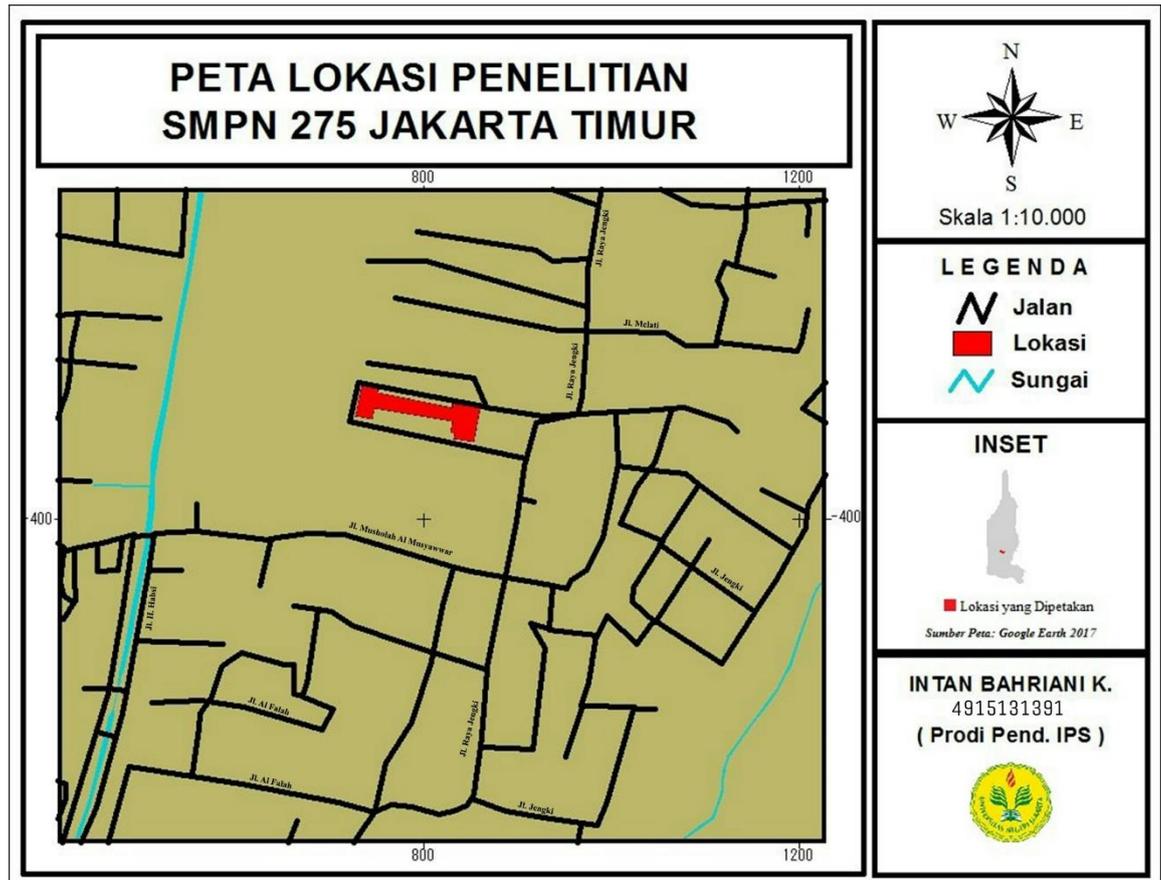
Setelah melakukan analisis data selanjutnya dilaksanakan interprestasi hasil analisis melalui hasil uji persyaratan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis data ditampilkan dalam bentuk diagram. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari setiap siklus.

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan yakni, “Apakah penggunaan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa?” Indikator pencapaiannya adalah adanya peningkatan keaktifan dan analisis peserta didik dalam pembelajaran IPS yang diketahui melalui hasil belajar IPS.

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian



Gambar 4.1 Peta Lokasi SMPN 275 Jakarta

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 275 Jakarta yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terakreditasi A, terletak di Jalan Jengki Cipinang Asem Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur. Terletak dekat dengan SDN 04 05 Kebon Pala dan Tempat Pemakaman Umum. Daerah sekolah juga cukup kondusif karena cukup memiliki jarak

dengan kebisingan kendaraan bermotor sehingga kegiatan belajar mengajar pun menjadi nyaman.

SMP N 275 Jakarta didirikan pada tahun 1968 yang waktu itu bernama Sekolah Teknik Negeri 8. Pada Tahun 1994 berubah menjadi SMP Negeri 275 adalah sekolah percontohan keterampilan. SK Direktur PSMP, Dirjen Mandikdasmen NO.81.8a/C3/Kep/2007. tgl. 24 April 2007. tentang Penetapan Sebagai SEKOLAH STANDARD NASIONAL (SSN).

Visi SMP Negeri 275 Jakarta yaitu “Terwujudnya Insan yang Tangguh, Mandiri, Kompetitif, Bertaraf Internasional, Berlandaskan Imtaq dan Karakter Bangsa” dengan Misi:

1. Meningkatkan disiplin sekolah dengan melaksanakan tata karma dan tata tertib kehidupan sekolah
2. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan
3. Meningkatkan perolehan nilai akademik dengan melaksanakan pembelajaran secara efektif
4. Meningkatkan intensitas pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
5. Meningkatkan pembinaan IMTAQ bagi guru, karyawan, dan siswa.

Luas tanah sekitar 3522² dan keadaan fisik sekolah terlampir. Jumlah Guru di sekolah ini sebanyak 42 orang, jumlah Tata Usaha dan staff pembantu sebanyak 15 orang.

SMPN 275 mulai melaksanakan Kurikulum 2013 per tanggal 22 Juli 2013 bagi kelas VII. Bagi guru-guru yang mengajar kelas 7 sudah mendapat pelatihan sejak tanggal 18 Juli 2013.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi siswa SMP Negeri 275 Jakarta sebanyak 854 siswa terdiri atas 3 jenjang tingkat pendidikan yakni kelas VII, kelas VIII dan kelas IX dengan jumlah siswa perkelas sebanyak 34-36 siswa. Kelas VII-F SMP Negeri 275 Jakarta merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas VII-F sebagai sampel dari penelitian ini berdasarkan proses perizinan dan hasil wawancara kepada guru kolaborator, sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung pasif terutama dalam mata pelajaran IPS. Maka dari itu dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *inside-outside circle* dapat diharapkan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Kondisi siswa yang lebih kondusif dibandingkan dengan siswa di kelas lain. Siswa VII-F sebenarnya memiliki kemampuan kognitif yang baik, namun memiliki kekurangan yaitu banyak siswa yang tidak memiliki keberanian untuk aktif bertanya atau menjawab dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan observer dan menurut keterangan dari guru mata pelajaran IPS yang bersangkutan. Sehingga guru merekomendasikan observer untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas VII-F.

C. Deskripsi Subjek Penelitian

Sebelum dipaparkan hasil dari penelitian, berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun observasi kelas VII-F dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2017. Dari hasil observasi ini dapat mengetahui keadaan kelas dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS.

Pada kegiatan observasi ini observer mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar IPS di kelas yang dilakukan oleh guru. Ruangan kelas yang berukuran $9 \times 7 \text{ m}^2$ yang ditempati oleh 36 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Ruang kelas berada di lantai 4 dan cukup kondusif karena bukan jalur yang sering dilewati siswa kelas lain, ruang kelas yang langsung menghadap lapangan ini juga tidak terganggu aktivitasnya karena berada di lantai paling atas gedung sekolah. Keadaan belajar mengajar yang cukup kondusif membuat siswa berkonsentrasi dalam pelajaran, namun dampak dari kelas yang hening yaitu terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan guru melainkan terkantuk-kantuk di dalam kelas. Guru berusaha membuat kelas kondusif agar siswa fokus pada pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas VII-F terbilang pasif. Kebanyakan siswa hanya diam dan mendengarkan tanpa ada respon yang baik berupa pertanyaan atau tanggapan dari materi yang disampaikan oleh guru. Hanya ada satu sampai dua siswa yang bertanya sesekali mengenai materi yang diajarkan. Guru yang menggunakan metode ceramah memberi pengaruh terciptanya kantuk bagi

siswa yang mendengarkan, hal ini didukung oleh ruang kelas yang cukup berangin sehingga membuat siswa mudah mengantuk. Pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah membuat siswa jenuh dan akhirnya menimbulkan beberapa siswa tidak fokus dan melakukan aktivitas lain di mejanya seperti mencoret-coret kertas, mengobrol dan berbisik-bisik dengan temannya serta menyandarkan kepalanya di atas meja. Sekalipun guru menegur siswa yang tidak fokus, siswa akan tetap melanjutkan kegiatan lainnya setelah teguran selesai dilontarkan. Ketika kelas semakin tidak kondusif dan siswa tidak memperhatikan kemudian guru membuat pertanyaan dengan menunjuk langsung siswa yang tidak fokus, hasilnya siswa menjadi tercengang dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil pengamatan selama observasi berlangsung, hal-hal yang ditemukan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* kepada siswa kelas VII-F agar menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang akhirnya akan memberi peningkatan pada hasil belajar IPS siswa.

D. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal test dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC).

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus 1 ini terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis 16 Februari 2017, Jumat 17 Februari 2017, dan Kamis 23 Februari 2017 dengan materi pembahasan tentang permintaan, penawaran, pasar, dan harga. Dalam pelaksanaannya peneliti atau observer menerapkan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC) dan pada akhir pertemuan siklus 1 atau pada pertemuan 3 dilakukan test akhir sebagai pengukur hasil belajar siswa setelah penerapan model IOC. Berikut deskripsi kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Siklus 1

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Kamis, 16 Februari 2017</p> <p>Topik: Permintaan, Faktor-Faktor Permintaan, dan Jenis-Jenis Permintaan</p>	<p>PERENCANAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>observer</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	<p>TINDAKAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi permintaan yang disediakan oleh guru. 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi permintaan 3. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang 4. Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi permintaan dan jenis-jenisnya. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya 5. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam 6. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 8. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi 9. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 10. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi 11. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog mengenai permintaan barang kepada pedagang 12. Kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi permintaan. Dipraktikkan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas 13. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan ekonomi
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian siswa mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.
	REFLEKSI	Keadaan kelas belum kondusif, masih banyak siswa yang memanfaatkan kegiatan belajar dengan bercanda dan mengobrol walau sudah banyak yang antusias dan serius mengikuti pelajaran. Guru belum menguasai model pembelajaran sehingga peneliti harus cermat dan tanggap membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
Pertemuan 2 Jumat, 17 Februari 2017 Topik: Penawaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran	PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas Guru kolaborator dan <i>observer</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi penawaran Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi penawaran Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi penawaran serta faktor biaya produksi dan teknologi sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi penawaran serta faktor harapan akan mendapatkan laba dan faktor

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>nonekonomi. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam 6. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli 7. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 8. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi 9. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 10. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya 11. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat kurva penawaran berdasarkan tabel dari guru 12. Kegiatan membuat kurva bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		dalam membuat dan melihat siklus dari penawaran
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar informasi tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Pada pertemuan kedua ini, terlihat beberapa siswa sudah mulai memahami alur model IOC, namun masih ada beberapa yang lainnya belum begitu paham sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang bermain-main dan tidak konsentrasi dengan tugasnya. Ada pula satu sampai dua siswa yang hanya berpura-pura menyampaikan informasi kepada temannya, informasi ini diperoleh berdasarkan laporan siswa yang merasa dirugikan karena tidak mendapat informasi dengan baik.</p>
Pertemuan 3	PERENCANAAN	a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Kamis, 23 Februari 2017</p> <p>Topik: Pasar, Fungsi Pasar, Macam-Macam Pasar, dan Harga serta Faktor Terbentuknya Harga</p>	<p>TINDAKAN</p>	<p>b. Guru kolaborator dan <i>observer</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi pasar dan harga 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi pasar dan harga 3. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang 4. Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi pengertian pasar dan fungsinya sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi macam-macam pasar dan pengertian harga. Kelompok harus menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya 5. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam 6. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 8. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi 9. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 10. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi pasar dan harga 11. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi kegiatan yang terjadi di pasar 12. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan di pasar yang ada harga di dalamnya
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar informasi tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa mengerjakan soal test sebagai bentuk hasil belajar. Setelah semua selesai, guru bersama siswa</p>

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.
	REFLEKSI	Pada pertemuan ketiga di akhir siklus 1, siswa terlihat sudah mulai memahami jalannya kegiatan pembelajaran dengan model <i>inside-outside circle</i> . Hal ini terlihat sudah tidak ada lagi siswa yang bertanya harus melakukan apa selanjutnya. Guru juga telah menguasai prosedur model pembelajaran sehingga kegiatan belajar sudah dapat dikatakan cukup efektif.

Pada pelaksanaan Siklus 1 kegiatan pembelajaran difokuskan kepada pembiasaan model pembelajaran *Inside-outside Circle* kepada siswa di kelas. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dilaksanakan belum pernah diterapkan sehingga perlu pengenalan secara bertahap agar siswa mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkahnya.

c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai siswa berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan siswa selama

tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih kurang efektif dan hasilnya masih rendah, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa masih banyak yang belum fokus dan belum memahami alur model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu banyak siswa yang bingung pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena hal ini merupakan penerapan model pembelajaran *inside-outside circle* yang pertama kalinya.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

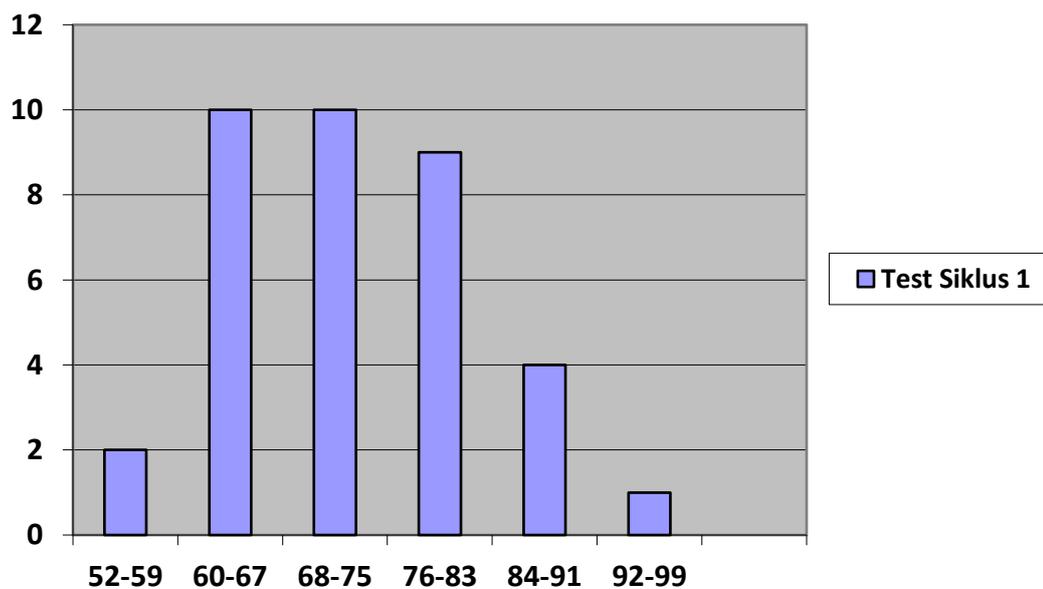
Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai test, berikut tabel distribusi frekuensi test siklus 1,

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Test Hasil Belajar Siklus 1

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
1.	52-59	2	2	5%
2.	60-67	10	12	28%
3.	68-75	10	22	28%
4.	76-83	9	31	25%
5.	84-91	4	35	11%
6.	92-99	1	36	3%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran memberikan hasil nilai yang cukup baik, hal itu terlihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Data hasil belajar siswa selama siklus 1 yang diperoleh dari nilai rata-rata test adalah 72. Artinya, nilai rata-rata kelas telah mengalami kenaikan daripada sebelum melaksanakan model pembelajaran yang rata-rata hasil belajarnya hanya sebesar 69. Dari nilai test sebanyak 18 siswa belum mencapai KKM 74 dan 18 siswa lainnya telah mencapai KKM 74. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 74 adalah sebesar 50%. Adapun penggambaran nilai test dalam bentuk histogram dari distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 1

Dari histogram di atas dapat dikatakan bahwa test siswa masih dalam kategori cukup baik karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, walau perbandingannya 50:50 dengan siswa yang di atas

KKM namun masih belum cukup untuk kategori hasil belajar yang memuaskan.

b) Data Keaktifan Siswa Siklus 1

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 1 digambarkan pada tabel berikut,

Tabel 4. 3 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 1

Kemampuan	Siklus 1			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	19%	67%	14%	0%
Menjawab	36%	47%	17%	0%
Berpendapat	19%	67%	14%	0%
Memecahkan Masalah	44%	42%	14%	0%

Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 1 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya sebanyak 67% siswa cukup aktif atau sebanyak 24 siswa dan sebanyak 14% siswa aktif atau 5 siswa, serta sisanya siswa masih dalam kategori kurang aktif (b) kemampuan menjawab sebanyak 47% siswa cukup aktif atau 17 siswa dan 17% siswa aktif atau 6 siswa, serta sisanya masih kategori kurang aktif, (c) kemampuan berpendapat sebanyak 67% siswa cukup aktif atau sekitar 24 siswa dan 14% siswa aktif atau 5 siswa, serta sisanya masih kurang aktif berpendapat, juga dalam (d) kemampuan memecahkan masalah sebanyak

44% siswa kurang aktif atau sekitar 16 siswa dan 14% siswa aktif atau berjumlah 5 siswa, serta sisanya masih dalam kategori cukup aktif.

Dari hasil data yang diperoleh selama siklus 1 dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini belum berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Adapun hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemampuan guru kolaborator yang masih belum menguasai model pembelajaran *inside-outside circle* juga faktor lainnya seperti siswa yang belum begitu memahami alur pelaksanaan model pembelajaran ini. Selain itu, dalam pelaksanaan siklus 1 masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1 yang merupakan tindakan model yang masih dalam kategori penyesuaian model pembelajaran di kelas tindakan.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 1 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.4 Point Revisi Siklus 1

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai pelaksanaan model pembelajaran, karena masih banyak siswa yang tidak memahami alur kegiatan pembelajaran 2) Guru harus lebih cermat dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak ada siswa yang terpecah konstrentasinya akibat bercanda dan tidak serius dalam melakukan kegiatan.
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru seharusnya mengintruksikan siswa untuk menjalankan kegiatan dengan serius 2) Serta membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat sehingga tidak ada siswa yang bermalas-malasan untuk berpendapat dan menanggapi pendapat siswa lainnya.
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus bersikap tegas dan memberikan sanksi kepada siswa yang bercanda dan tidak serius pada saat proses pembelajaran 2) Selain itu harus bisa meningkatkan keberanian, keaktifan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan siswa lainnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus 2 ini, observer dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus 1 agar pembelajaran menjadi lebih baik. Pada tindakan siklus 2 ini terdapat modifikasi bentuk dari model pembelajaran menjadi lebih kompleks agar meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal test dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC), dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari Kamis 2 Maret 2017, Jumat 3 Maret 2017, dan Kamis 23 Maret 2017. Jarak antara pertemuan dua dan tiga yaitu 2 minggu karena kendala sekolah yang mengadakan Uji Coba Ujian Nasional dan *try out* untuk kelas 9 selama 2 minggu berturut-turut sehingga sekolah mengubah jam pelajaran dan mata pelajaran IPS tidak mendapatkan jam pelajaran. Adapun materi pelajaran siklus 2 yaitu peran iptek dalam kegiatan ekonomi, peran kewirausahaan

dalam membangun ekonomi dan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh guru kolaborator dan observer. Berikut deskripsi kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Siklus 2

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
<p>Pertemuan 1</p> <p>Kamis, 2 Maret 2017</p> <p>Topik: Iptek, Dampak Positif, Dampak Negatif, dan Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi</p>	PERENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi peran iptek 3. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang. 4. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok 5. Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi 7. Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gentian lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar 8. Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat 9. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat <i>reward</i>. 10. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi 11. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog mengenai peran teknologi seperti handphone dalam kegiatan ekonomi 12. Kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi dan dipraktikkan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas 13. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan ekonomi dengan teknologi

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu siswa mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.</p>
	REFLEKSI	Proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa mulai paham juga mengerti belajar dengan model ini.
<p>Pertemuan 2</p> <p>Jumat, 3 Maret 2017</p> <p>Topik: Kreativitas, Kewirausahaan, dan Ciri-Ciri Manusia Wirausaha</p>	PERENCANAAN	<ol style="list-style-type: none"> Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok 5. Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu) 6. Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi 7. Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gantian lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar 8. Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat 9. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat <i>reward</i>. 10. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test lisan sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia 11. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat barang yang memiliki daya jual, barang harus unik dan kreatif 12. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan materi dan dipraktikkan dengan peralatan yang telah disediakan dari rumah

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		13. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek materi yang diajarkan
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab dan adu pendapat yang kemudian kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	Kegiatan pembelajaran pada pertemuan dua berjalan dengan baik dan efektif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran.
<p>Pertemuan 3</p> <p>Kamis, 23 Maret 2017</p> <p>Topik: Sebab Kelangkaan, Peran Pasar dengan</p>	PERENCANAAN	<p>a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran</p>
	TINDAKAN	1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Distribusi, dan Peran Pasar dalam Perekonomian Nasional		<p>video berkaitan dengan materi yang disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 4. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi. Analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 5. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) 6. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya 7. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain 8. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa 9. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.
	OBSERVASI	Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa mengerjakan soal test. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Dalam pertemuan terakhir di siklus 2 ini, ada beberapa siswa yang lupa dengan alur kegiatan tanya jawab karena kendala pertemuan yang terpotong selama 2 minggu. Pertemuan terganggu karena terkait pelaksanaan <i>Try Out</i> dan UCUN yang dilakukan oleh kelas IX sehingga kelas VII dan VIII belajar di rumah masing-masing.</p>

Pada pelaksanaan siklus 2 fokus penelitian telah berkembang menjadi pemantapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* dari siklus 1. Pada siklus 2 ini kegiatan pembelajaran dengan model tersebut telah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Maka dari itu penerapan akan terus dimaksimalkan agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian.

d. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai siswa berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan siswa selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 sudah mengalami perbaikan dibandingkan dengan siklus 1, dalam kegiatan pembelajaran siswa mulai memahami dan mengikuti alur dengan baik walau masih ada beberapa siswa yang belum serius.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan lapangan.

a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai test, berikut tabel distribusi frekuensi test siklus 2,

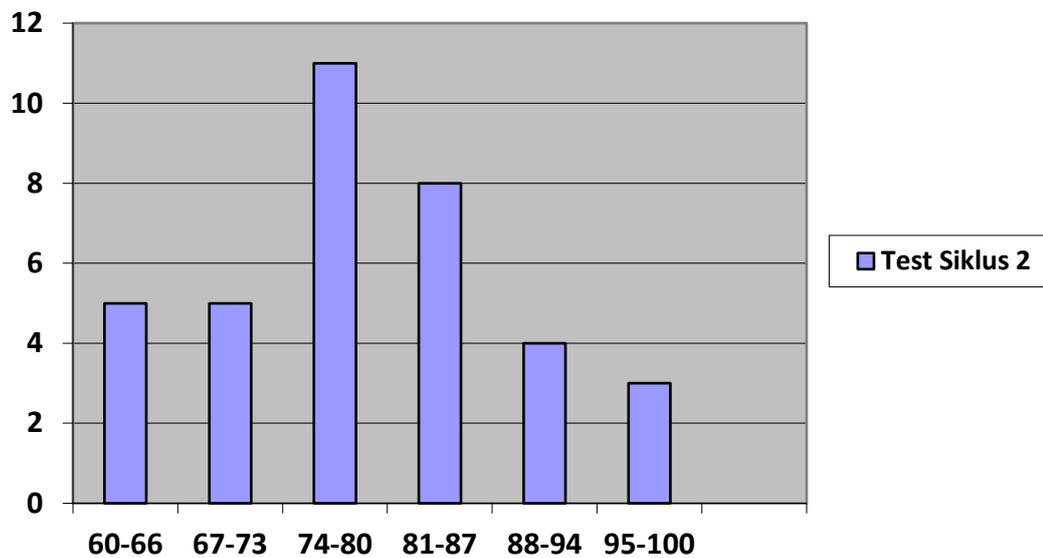
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Test Hasil Belajar Siklus 2

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
1.	60-66	5	5	14%
2.	67-73	5	10	14%
3.	74-80	11	21	31%

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
4.	81-87	8	29	22%
5.	88-94	4	33	11%
6.	95-100	3	36	8%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran memberikan hasil nilai yang lebih baik daripada siklus 1, hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM meningkat dari sebelumnya dan berkurangnya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Data hasil belajar siswa selama siklus 2 yang diperoleh dari nilai test sebanyak 10 siswa belum mencapai KKM 74 dan 26 siswa lainnya telah mencapai KKM 74. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 74 adalah sebesar 72%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan histogram nilai test siklus 2 adalah sebagai berikut,



Gambar 4.3 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 2

Dari histogram di atas dapat dikatakan bahwa nilai test siswa mengalami perbaikan yang cukup pada hasil belajar siklus 2. Perbedaan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai rentang dari 74-100 lebih banyak dibandingkan nilai 73 ke bawah. Hasil belajar siklus 2 lebih baik daripada siklus sebelumnya.

b) Data Keaktifan Siswa Siklus 2

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 2 digambarkan pada tabel berikut,

Tabel 4. 7 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 2

Kemampuan	Siklus 2			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	0%	28%	58%	14%
Menjawab	0%	50%	36%	14%
Berpendapat	0%	25%	64%	11%
Memecahkan Masalah	3%	75%	11%	11%

Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 2 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya sebanyak 58% siswa aktif atau sekitar 21 siswa dan 14% siswa yang sangat aktif atau sekitar 5 siswa, serta sisanya masih dalam kategori cukup aktif (b) kemampuan menjawab sebanyak 50% siswa cukup aktif atau sekitar 18 siswa dan 14% siswa yang sangat aktif atau sekitar 5 siswa, serta sisanya berada dalam kategori aktif (c) kemampuan berpendapat sebanyak 64% siswa aktif atau sekitar 23 siswa dan 11% siswa yang sangat aktif atau sekitar 4 siswa, serta sisanya masih berada di kategori cukup aktif (d) kemampuan memecahkan masalah sebanyak 75% siswa cukup aktif atau sekitar 27 siswa dan 11% siswa sangat aktif atau sekitar 4 siswa, serta sisanya dalam kategori kurang aktif dan aktif.

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini belum berhasil mencapai Indeks Pencapaian Hasil yaitu 80% siswa mencapai KKM 74. Namun telah terjadi peningkatan keaktifan siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena belum tercapainya presentase

keberhasilan, maka tindakan akan disempurnakan pada siklus berikutnya yaitu siklus 3.

e. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan tindakan yang masih belum maksimal pada siklus ini.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 2 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya.

Tabel 4.8 Point Revisi Siklus 2

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus sering mengingatkan siswa untuk tidak bercanda saat kegiatan pembelajaran berlangsung 2) Guru harus lebih mengajak siswa untuk berpendapat.
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru lebih bersemangat agar siswa turut bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung 2) Serta membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat sehingga tidak ada siswa yang bermalas-malasan untuk berpendapat dan menanggapi pendapat siswa lainnya.
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus bisa meningkatkan kinerja siswa dan memotivasi siswa agar lebih berkonsentrasi sehingga mampu menguasai materi yang sedang disampaikan. Namun jika dibandingkan dengan siklus 1, kegiatan

Pertemuan	Point yang Direvisi
	pembelajaran pada siklus 2 telah mengalami perbaikan sehingga pelaksanaannya lebih baik daripada siklus 1.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini peneliti yang bertindak sebagai observer dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan dari siklus 2 kemudian merancang persiapan mengajar seperti RPP dan media belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu observer bersama kolaborator juga membuat lembar kerja siswa sebagai pendukung kegiatan belajar siswa. Untuk mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran *inside-outside circle*, observer membuat lembar pengamatan sebagai langkah untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *inside-outside circle* yang dilakukan oleh guru kolaborator.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus 3 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada hari Jumat 24 Maret 2017, Kamis 30 Maret 2017, dan Jumat 31 Maret 2017. Adapun materi yang disampaikan adalah Kehidupan Manusia pada Masa Praaksara yang terdiri dari beberapa indikator yaitu mengenal masa praaksara dan menjelaskan periodisasi masa praaksara, mengidentifikasi nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia, dan mengidentifikasi nenek moyang di Indonesia.

Pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *inside-outside circle*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh peneliti sebagai observer dan guru IPS sebagai guru kaloborator.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Siklus 3

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
Pertemuan 1	PERENCANAAN	a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
Jumat, 24 Maret 2017 Topik: Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara	TINDAKAN	1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 4. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi kehidupan manusia pada masa praaksara, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 5. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis)</p> <p>6. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya</p> <p>7. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain</p> <p>8. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa</p> <p>9. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.</p>
	OBSERVASI	<p>Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.</p> <p>Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.</p>
	REFLEKSI	Semakin hari setiap pertemuan, siswa sudah mulai terbiasa dan aktif di kelas

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		daripada sebelumnya. Hal ini membuat guru dan observer cukup puas dengan hasil belajar siswa yang mulai mengalami peningkatan.
<p>Pertemuan 2</p> <p>Kamis, 30 Maret 2017</p> <p>Topik: Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia</p>	PERENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 4. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi nilai-nilai budaya pada masa praaksara di Indonesia, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 5. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) 6. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya</p> <p>7. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain</p> <p>8. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa</p> <p>9. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.</p>
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar hasil analisa tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik dan

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		pembawaan guru di kelas menjadi semakin terbiasa.
<p>Pertemuan 3</p> <p>Jumat, 31 Maret 2017</p> <p>Topik: Nenek Moyang di Indonesia</p>	PERENCANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas b. Guru kolaborator dan <i>obsever</i> mengembangkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) c. Mempersiapkan media pembelajaran dan pedoman pembelajaran
	TINDAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut 3. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 4. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi nenek moyang di Indonesia, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 5. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) 6. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya 7. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat

TANGGAL PELAKSANAAN DAN TOPIK	TAHAPAN PELAKSANAAN	DESKRIPSI KEGIATAN
		<p>antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain</p> <p>8. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa</p> <p>9. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa.</p>
	OBSERVASI	<p>Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Setelah itu siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.</p> <p>Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa melakukan test. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.</p>
	REFLEKSI	<p>Pada pertemuan terakhir di siklus terakhir ini telah ditemukan hasil yang mencapai target keberhasilan. Lebih dari 80% siswa mencapai dan melampaui nilai KKM 74.</p>

Pada pelaksanaan siklus 3 ini penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* memfokuskan pada penyempurnaan untuk membuat kegiatan

pembelajaran semakin membaik dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian yang telah ditentukan.

c. Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, *observer* melakukan pengamatan yang berupa tindakan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara, dan evaluasi nilai siswa berdasarkan tugas dan nilai capaian akhir serta mengamati keaktifan siswa selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat di lampiran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 3 sudah mengalami peningkatan dari siklus 2, dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah memahami dan mengikuti alur dengan baik namun ada beberapa siswa yang mulai bosan dengan model pembelajaran karena dilaksanakan terus menerus selama 3 siklus hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas dari evaluasi siswa yang mengalami penurunan dari siklus 2.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 3

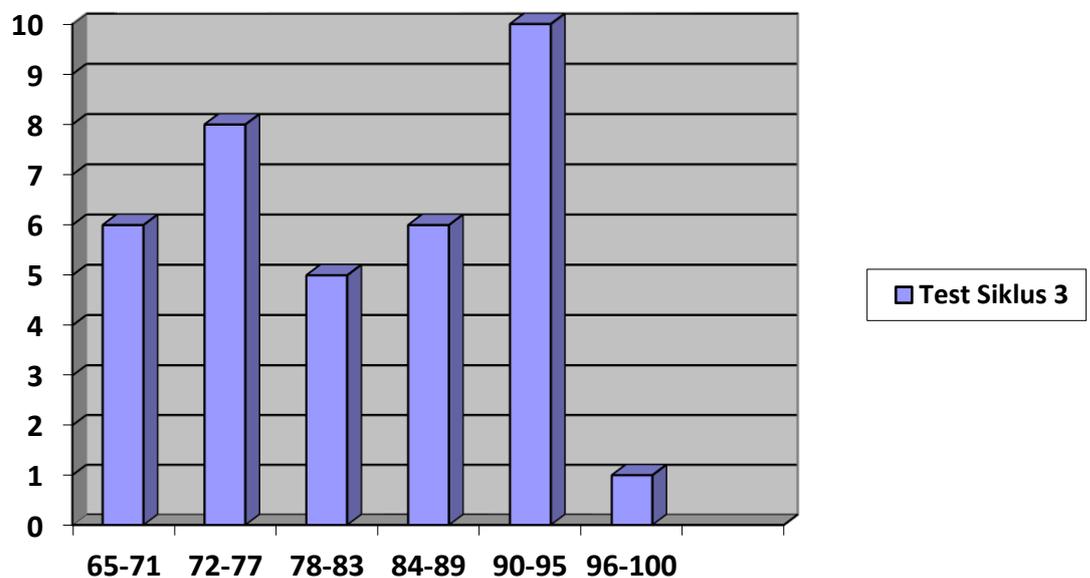
Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai test, berikut tabel distribusi frekuensi test siklus 3,

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Test Hasil Belajar Siklus 3

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
1.	65-71	6	6	17%
2.	72-77	8	14	22%
3.	78-83	5	19	14%
4.	84-89	6	25	17%
5.	90-95	10	35	27%
6.	96-100	1	36	3%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan siklus 3 telah mengalami peningkatan hasil nilai test, hal itu terlihat dari presentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM semakin sedikit dan berkurang dari siklus sebelumnya.

Data hasil belajar siswa selama siklus 3 yang diperoleh dari nilai test sebanyak 6 siswa belum mencapai KKM 74 dan 30 siswa lainnya telah mencapai KKM 74. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 74 adalah sebesar 83%. Adapun penggambaran hasil nilai test siklus 3 dapat dilihat dari histogram berikut,



Gambar 4.4 Histogram Test Hasil Belajar Siklus 3

Dari histogram di atas, dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 menghasilkan nilai yang mengalami kenaikan. Dari histogram menggambarkan bahwa siswa yang memiliki nilai rendah dapat meningkatkan nilainya saat test akhir. Walaupun masih ada nilai siswa yang dibawah KKM sebanyak 6 siswa, namun secara keseluruhan rata-rata kelas telah memenuhi kriteria pencapaian hasil dan banyaknya siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 30.

b) Data Keaktifan Siswa Siklus 3

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data keaktifan siswa yang diperoleh berdasarkan aspek kemampuan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Adapun data keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus 3 digambarkan pada tabel berikut,

Tabel 4. 11 Presentase Keaktifan Siswa Siklus 3

Kemampuan	Siklus 3			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Bertanya	0%	8%	64%	28%
Menjawab	0%	14%	72%	14%
Berpendapat	0%	0%	61%	39%
Memecahkan Masalah	0%	44%	42%	14%

Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 3 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya sebanyak 64% siswa aktif atau sekitar 23 siswa dan 8% siswa yang cukup aktif atau sebanyak 3 siswa, serta sisanya sudah masuk kategori sangat aktif, (b) kemampuan menjawab sebanyak 72% siswa aktif atau sekitar 26 siswa dan 14% siswa yang sangat aktif atau sekitar 5 siswa, sedangkan sisanya masih dalam kategori cukup aktif, (c) kemampuan berpendapat sebanyak 61% siswa aktif atau sekitar 22 siswa dan sisanya sebanyak 39% siswa yang sangat aktif, serta dalam (d) kemampuan memecahkan masalah sebanyak 44% siswa cukup aktif atau sekitar 16 siswa dan sebanyak 42% siswa aktif atau sekitar 15 siswa, serta sisanya sudah masuk dalam kategori sangat aktif. Berikut penggambaran tabel keaktifan siswa siklus 3.

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 ini telah berhasil mencapai target yaitu 83% siswa mencapai KKM 74 dilihat dari hasil test. Karena telah berhasil melampaui $IPH \geq 80\%$ dari KKM 74. Selain

itu, kemampuan siswa dalam bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3.

1. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 bertujuan sebagai penyempurnaan dan gambaran yang harus dilakukan kedepannya dalam penerapan model pembelajaran ini yang bertujuan untuk membuat pembelajaran dengan model pembelajaran yang berjalan lebih baik lagi.

Tabel 4.12 Point Revisi Siklus 3

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru harus cermat dalam pengelolaan waktu pelaksanaan agar lebih efisien dikemudian hari 2) Guru harus memfasilitasi siswa untuk berpendapat dan memberikan motivasi belajar yang tinggi.
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan kekurangan dan permasalahan yang terjadi selama siklus berlangsung, dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana menggunakan catatan observasi aktivitas siswa. Suasana kelas sudah kondusif dan siswa mulai serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1) Observer dan guru kolaborator mendiskusikan masalah selama proses pembelajaran dengan mengevaluasi hasil

Pertemuan	Point yang Direvisi
	<p>penerapan tindakan yang sudah terlaksana ataupun belum terlaksana. Pada pertemuan ketiga ini kondisi kelas sudah dapat dikatakan baik dan pembelajaran telah berjalan efektif dan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Pertanyaan yang diajukan siswa telah mengalami peningkatan serta jawaban yang diberikan oleh siswa sudah mulai kritis dan berbobot.</p>

E. Analisis Data dan Pembahasannya

Data yang diperoleh meliputi data pengamatan selama penelitian. Data tersebut berupa penugasan selama proses pembelajaran, hasil evaluasi setiap akhir siklus dan data nilai tugas tiap siklus. Hasil proses pembelajaran dievaluasi dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 terdapat pada lampiran. Analisis data dilihat dari proses serta kelebihan dan kekurangan yang dapat disajikan berdasarkan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* pada mata pelajaran IPS. Ditemukan peningkatan nilai test di tiap siklusnya. Pada siklus 1 diperoleh presentase sebanyak 50% siswa \geq KKM 74. Hal ini merupakan awalan yang baik dari penerapan tindakan dengan model pembelajaran. Namun karena masih belum mencapai target yang direncanakan maka tindakan dilanjutkan pada siklus 2.

Selain dari hasil belajar, dalam pelaksanaan tindakan juga ditemukan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa aspek yang dilihat dalam keaktifan siswa yaitu aspek kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, kemampuan berpendapat, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan pengamatan kemampuan oleh *observer* dan guru kolaborator kepada siswa. Adapun pengamatan kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab dilaksanakan pada materi permintaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan jenis-jenis permintaan, kemudian kemampuan berpendapat dilihat pada materi penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan kemampuan memecahkan masalah pada siklus 1 dilihat pada materi pasar dan fungsi serta penerapannya sehari-hari berdasarkan pengalaman langsung. Dalam siklus 1 ini belum ada siswa yang mencapai aspek kemampuan dengan poin 100 atau sangat aktif, karena masih dalam tahap pembiasaan.

Selama pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu: (a) siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran tersebut karena guru mata pelajaran belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut di kelas, (b) guru kolaborator belum terbiasa dengan model pembelajaran tipe ini sehingga masih belum menguasai kelas secara utuh, (c) masih banyak siswa yang belum serius dan sungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran dengan

model tipe ini sehingga kelas masih belum terbilang kondusif dan hasil belajar belum mencapai nilai yang baik. Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan dari penerapan tindakan di siklus 1 yaitu siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak ada lagi siswa yang memiliki kesempatan tidur atau tidak turut serta dalam kegiatan pembelajaran. Namun karena dalam pelaksanaan siklus 1 belum mencapai hasil yang direncanakan, maka tindakan akan dilanjutkan ke siklus 2 dengan perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya.

2. Siklus 2

Berdasarkan penerapan tindakan di siklus 2 ini, hasil nilai belajar siswa telah mengalami peningkatan yang terlihat dari nilai test sebanyak 72% siswa \geq KKM 74 mengalami peningkatan 22% dari siklus 1. Peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 dikarenakan guru kolaborator dan *observer* memperbaiki cara penyampaian dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik daripada sebelumnya sehingga siswa menjadi bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah tindakan model yang dimodifikasi dengan penambahan jumlah lingkaran dari 2 menjadi 4 lingkaran, hal ini membuat siswa semakin lebih fokus dan konsentrasi karena anggota kelompok jumlahnya lebih kondusif. Walaupun telah mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi masih belum mencapai target yang direncanakan. Maka dari itu tindakan masih akan diperbaiki dan dilanjut ke siklus 3.

Selain dari hasil belajar, dalam pelaksanaan tindakan juga ditemukan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar seperti pada siklus 1. Ada beberapa aspek yang dilihat dalam keaktifan siswa yaitu aspek kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, kemampuan berpendapat, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan pengamatan kemampuan oleh *observer* dan guru kolaborator kepada siswa. Adapun pengamatan kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab dilaksanakan pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi, kemudian kemampuan berpendapat pada materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia, sedangkan kemampuan memecahkan masalah pada materi kelangkaan dan hubungannya dengan permintaan serta penawaran. Dalam siklus 2 ini keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu 14% siswa sangat aktif bertanya, 14% siswa sangat aktif menjawab, 11% siswa sangat aktif berpendapat, dan 11% siswa sangat aktif memecahkan masalah.

Selama pelaksanaan siklus 2 juga masih terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan di dalam penerapannya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaannya yaitu masih terdapat beberapa siswa yang suka bercanda dengan teman di dalam kelompoknya, namun sudah lebih sedikit daripada siklus 1 selain itu ada kendala terkait waktu pelaksanaan yang tertunda karena pelaksanaan Uji Coba Ujian Nasional kelas IX yang berdampak pada jam pelajaran kelas VII sehingga pada pertemuan berikutnya di dalam siklus 2 terdapat beberapa siswa yang

lupa dengan langkah-langkah model pembelajaran sehingga menghambat penerapannya di dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dibalik itu semua terdapat kelebihan saat pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu hasil belajar siswa baik dalam nilai tugas dan evaluasi belajar mengalami kenaikan yang cukup baik walau belum mencapai target yang ditentukan, namun sudah banyak siswa yang semakin aktif dalam berbagai aspek kemampuan yang diukur sehingga pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif. Walaupun hasil belajar telah mengalami peningkatan, tetapi masih belum mencapai target yang direncanakan sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan ke siklus 3.

3. Siklus 3

Berdasarkan penerapan tindakan pada siklus 3, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik dari siklus sebelumnya yaitu dilihat dari nilai test menjadi 83% siswa \geq KKM 74. Dibandingkan dengan siklus 2, pada siklus 3 ini mengalami peningkatan 11% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Peningkatan presentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari siklus 2 ke siklus 3 mengalami penurunan yaitu 22% menjadi 11%. Hal ini diduga terjadi karena perubahan materi dari pelajaran Ekonomi (siklus 1 dan 2) menjadi pelajaran Sejarah di siklus 3. Berdasarkan pendapat Lie bahwa bahan yang paling cocok digunakan dengan teknik IOC ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Pertukaran pikiran dan informasi ini cocok pada materi Ekonomi yang sesuai dengan pengalaman sehari-hari sehingga siswa mudah merefleksi

materi dan mengembangkannya menjadi sebuah analisa yang baik. Sedangkan pada siklus 3 mulai memasuki materi Sejarah yang hanya sebatas menyampaikan tanpa mengalami sendiri apa yang disampaikan. Atas pemikiran di atas maka diduga bahwa materi Sejarah yang digunakan kurang cocok dengan model pembelajaran IOC sehingga menyebabkan penurunan jumlah kenaikan presentase dari nilai test siklus 2 ke test siklus 3. Sebagai penguatan, peneliti terdahulu yakni Defi d.k.k (2013) menerapkan model ini dengan materi IPS tentang masalah sosial yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari siswa sehingga mudah dianalisa. Hal tersebut diduga menjadi penyebab turunnya presentase rentang kenaikan test di siklus 3. Namun pada akhirnya pada siklus 3 ini telah berhasil mencapai Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dari KKM 74 yaitu 83% siswa mendapat nilai di atas 74.

Selain dari hasil belajar, dalam pelaksanaan tindakan juga ditemukan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar seperti pada siklus-siklus sebelumnya. Ada beberapa aspek yang dilihat dalam keaktifan siswa yaitu aspek kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, kemampuan berpendapat, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan pengamatan kemampuan oleh *observer* dan guru kolaborator kepada siswa. Adapun pengamatan kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab dilaksanakan pada materi masa praaksara dan periodisasi masa praaksara, kemudian kemampuan berpendapat pada materi nilai-nilai budaya pada masa praaksara, sedangkan

kemampuan memecahkan masalah pada materi nenek moyang di Indonesia. Dalam siklus 3 ini telah mengalami peningkatan siswa yang sangat aktif di kelas yaitu 28% siswa sangat aktif dalam kemampuan bertanya, 14% siswa sangat aktif dalam kemampuan menjawab masih sama seperti siklus 2, 39% siswa sangat aktif berpendapat, dan 14% siswa sangat aktif dalam kemampuan memecahkan masalah.

Selama pelaksanaan siklus 3 sudah sedikit kekurangan yang ditemukan karena guru kolaborator dan *observer* selalu merevisi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1 dan 2. Jumlah lingkaran luar dan dalam pada siklus 3 juga bertambah menjadi 8 lingkaran, hal ini berpengaruh terhadap konsentrasi siswa dalam kelompok, yakni semakin kecil lingkaran atau semakin sedikit anggota kelompok dalam lingkaran maka meningkatkan fokus siswa dalam menyampaikan materi. Kekurangan pada siklus 3 hanya terkait waktu penerapan model pembelajaran dengan jam mata pelajaran sehingga untuk kedepannya harus lebih memperhatikan durasi pelaksanaan model pembelajaran agar tidak terpotong saat pelaksanaan pembelajaran belum usai. Adapun kelebihan yang ditemukan dalam siklus 3 yaitu sudah terjadi peningkatan yang baik dilihat dari nilai test rata-rata kelas yang telah melampaui target yang ditentukan. Selain itu, dalam pembelajaran siswa telah bersungguh-sungguh dan termotivasi serta aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dari temuan di lapangan selama siklus 1 sampai dengan siklus 3 dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan dari tiap siklus selalu

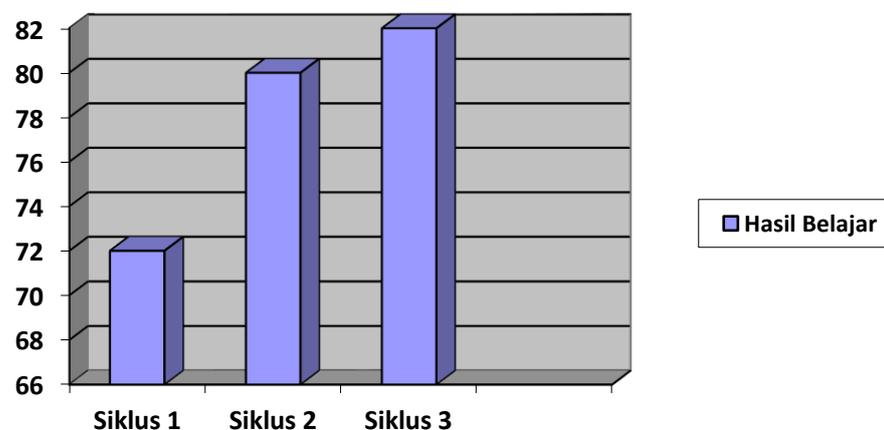
mengalami perubahan ke arah lebih baik sehingga pada siklus 3 telah tercapai hasil yang sesuai dengan target. Karena telah tercapainya hasil, maka penelitian tindakan selesai pada siklus 3. Adapun kekurangan dan kelebihan yang ditemukan selalu berusaha diperbaiki oleh guru kolaborator dan *observer* agar meminimalisir kekurangan dan memaksimalkan model pembelajaran agar menjadi kelebihan dan mencapai target yang diharapkan.

Hipotesa awal peneliti bahwa model pembelajaran *inside-outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa terbukti. Hal itu dikarenakan model pembelajaran ini fokus kepada peran siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar, model pembelajaran memaksa siswa untuk turut serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar ternyata memberikan dampak positif yaitu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik di kelas. Dengan adanya *reward* bagi siswa yang terbaik juga merupakan faktor pendukung meningkatnya hasil belajar IPS siswa. Selain itu, model pembelajaran tersebut juga memiliki kelebihan yang mendukung meningkatnya hasil belajar antara lain lebih banyak ide yang dimunculkan peserta didik, membantu rasa percaya diri, membantu menilai diri sendiri, dan memicu siswa untuk mau berpikir dan terampil berbicara. Adapun data yang diperoleh dari pertemuan 1-3 di tiap siklus adalah sebagai berikut,

Tabel 4.13 Hasil Belajar selama Pelaksanaan Tindakan

SIKLUS	RATA-RATA HASIL BELAJAR	PRESENTASE HASIL BELAJAR
I	72	50%
II	80	72%
III	82	83%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan tindakan di tiap siklus selalu mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas pada hasil belajar. Pada siklus 1 masih belum mencapai rata-rata yang sesuai dan baik, setelah merevisi dan menyempurnakan di siklus berikutnya maka terjadi peningkatan pada siklus 2 dan menjadi lebih baik pada siklus 3. Maka dari itu *observer* menghentikan penelitian pada siklus 3 karena telah tercapainya target yang direncanakan. Berikut grafik hasil belajar dan nilai tugas IPS selama siklus dilaksanakan,



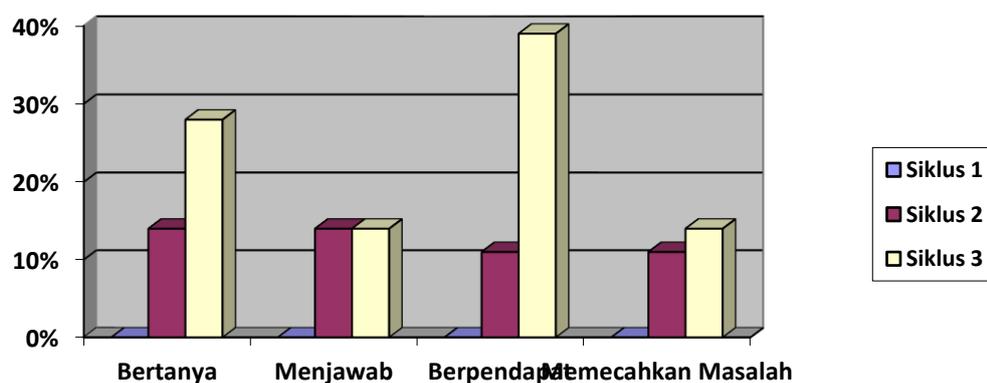
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Selama Pelaksanaan Tindakan

Selain dari hasil belajar dan nilai tugas juga terdapat peningkatan pada keaktifan siswa di kelas, adapun tabel yang menjabarkan peningkatan keaktifan siswa di tiap siklus adalah sebagai berikut,

Tabel 4.14 Presentase Keaktifan Siswa

Aspek Kemampuan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Bertanya	0%	14%	28%
Menjawab	0%	14%	14%
Berpendapat	0%	11%	39%
Memecahkan Masalah	0%	11%	14%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam berbagai aspek kemampuan, pada siklus 1 belum menunjukkan siswa yang sangat aktif sehingga siswa masih berada pada tahap kurang sampai dengan aktif saja. Berikut grafik dari keaktifan siswa selama pelaksanaan siklus



Gambar 4.6 Histogram Keaktifan Siswa

Sesuai dengan data di atas maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dari beberapa aspek

kemampuan. Dari data hasil pemantauan tindakan dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inside-outside Circle* telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas VII-F SMP N 275 Jakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan harapan. Keterbatasan yang dapat diamati selama penelitian diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada kelas VIII-F SMP N 275 Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada penelitian lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian.
2. Model pembelajaran *Inside-outside Circle* hanya dapat diterapkan di mata pelajaran tertentu dan materi tertentu yang sesuai sehingga tidak dapat diterapkan di setiap kondisi pada semua mata pelajaran.
3. Terjadi kejenuhan siswa pada pembelajaran dengan model ini di siklus 2 ke siklus 3 sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada siklus 3 tidak meningkat melesat seperti pada siklus 1 ke siklus 2.
4. Namun model ini tidak terlalu cocok pada mata pelajaran yang berada dalam materi yang statis seperti sejarah, karena pada model ini siswa dipaksa untuk

berpikir dinamis dan sesuai dengan pengalaman sehingga mudah menganalisa informasi yang disampaikan.

5. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* membuat peneliti/*observer* dan guru kolaborator merevisi RPP Kurikulum 2013 revisi 2016 dengan menjelaskan bagaimana cara penggunaan model pembelajaran tersebut di kegiatan inti. Perbedaan antara Kurikulum 2006 (KTSP) dengan Kurikulum 2013 itu terletak pada cara pembelajaran di kelas, KTSP masih menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru yang artinya guru yang aktif memberikan informasi pada kognitif siswa. Sedangkan Kurikulum 2013 telah menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa yaitu siswa yang ditutun untuk aktif dari berbagai aspek seperti aspek spiritual, sosial, kognitif dan keterampilan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2, dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 presentase hasil belajar sebesar 50% dengan rata-rata hasil belajar 72, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 72% dengan rata-rata hasil belajar 80, akhirnya pada siklus 3 hasil belajar berhasil melampaui target yaitu sebesar 83% siswa memperoleh hasil belajar \geq KKM 74 dengan rata-rata hasil belajar 82.
2. Penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan pada pembelajaran IPS yang membosankan. Melalui penerapan model ini siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk melakukan pertukaran informasi mengenai materi ajar. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini dirasakan sendiri oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa juga keaktifan siswa di kelas.

B. Implikasi

Implikasi penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Karena guru dan peneliti merupakan perencana

tindakan, mengawasi setiap pelaksanaan aspek pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, selain itu guru juga bertindak dalam menggugah selera siswa untuk aktif dan menguasai materi di kelas. Kemudian guru dan peneliti menganalisis permasalahan materi pelajaran berdasarkan hasil kegiatan belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

Berikut adalah implikasi dari penarapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* terhadap hasil belajar IPS siswa:

1. Bagi guru: guru pelaksana tindakan sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* sehingga guru mendapat pengetahuan baru mengenai model pembelajaran tersebut. Selain itu, guru menjadi menguasai keterampilan mengajar yang lebih inovatif dan dapat mengembangkan keaktifan serta kemampuan berpikir siswa. Dengan adanya model pembelajaran tersebut juga guru mulai terbiasa untuk melakukan refleksi atau menganalisis kinerja siswa setelah proses pembelajaran selesai.
2. Bagi siswa: siswa dapat meningkatkan semangat dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPS. Setelah semangat maka hal ini berdampak pada hasil belajar IPS yang meningkat, dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga membuat pola pikir siswa berkembang menjadi lebih baik dan kritis.
3. Bagi peneliti: penerapan model pembelajaran *Inside-outside Circle* dapat menambah pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi penerapan

model pembelajaran tersebut. Peneliti juga mendapat pengetahuan tentang prosedur dan tata cara pelaksanaan model pembelajaran sehingga dapat merefleksi serta menganalisa tindakan setelah proses belajar.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif serta keaktifan siswa yang baik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada akhir pelajaran siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya bahkan selalu mengalami peningkatan sehingga siswa memperoleh nilai di atas KKM.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa perlu membiasakan menggunakan model pembelajaran *Inside-outside Circle* dalam proses pembelajaran IPS agar dapat mengkomunikasikan materi secara tepat dan cepat serta memberi semangat karena melakukan gerakan yang menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan, guru harus lebih memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam jenis-jenis model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan

hasil belajar siswa. Selain itu, guru harus bisa memposisikan diri kapan harus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai penerapan model *Inside-outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Referensi

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach (Terjemahan Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arfinanti, Nurul. 2010. *Impelementasi Metode Inside-outside Circle (IOC) Dalam Mencapai Belajar Tuntas (Master Learning) Siswa Kelas VIII E SMP N 2 Muntilan pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Teorema Pythagoras*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Brahin, K. Theresia. 2007. *Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV SD Melalui Pendekatan Penempatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar*.
- Daryanto, Dr. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Dhany, C. Triwulan. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas IV A SD Negeri Gentan*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Eggen, Paul. dan Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran- Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi Keenam*. Jakarta: PT Indeks.
- Harmoko. 2013. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams- Achievement Divisions (Stad) Ditinjau Dari Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Muhammadiyah Prambanan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kurnia, Finda. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Menggunakan Metode Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia
- Misriyah. 2010. *Implementasi Metode Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Sreseh Sampang*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Prayogi, Prio. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ips-Geografi Siswa Kelas Vii-A Smpn 2 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Rizkina, Mera. 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII E Di SMPN 19 Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Rochayani, Defi; Wahyudi; dan Suyanto, Imam. 2013 *Penerapan Model Inside Outside Circle dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalirejo Tahun Ajaran 2012/2013*. FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret
- Rusman, Dr. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru edisi kedua*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka
- Tim Dosen MKU. 2013. *Landasan Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.

Media Online

- Hakim, Zainal. *Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran*.
<http://www.zainalhakim.web.id/keaktifan-siswa-dalam-proses-pembelajaran.html> [29 Desember 2016]
- Humas. 2015. *Indonesia peringkat ke-57 EDI dari 115 Negara tahun 2014*,
<https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/indonesia-peringkat-ke-57-edi-dari-115-negara-tahun-2014>. [04 Januari 2017]
- Putra, Nusa. (2014). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran*,
<http://paknusa.blogspot.co.id/2014/10/pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran.html> [23 Desember 2016].
- Riadi, Muchlisin. (2013). Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside circle* (IOC), <http://www.kajianpustaka.com/2013/11/model-pembelajaran-lingkaran-dalam-dan.html> [23 Desember 2016].

*Lampiran 1***Keadaan Fisik Sekolah SMP Negeri 275 Jakarta**

No.	Fisik Sekolah
1.	Jumlah ruang kelas : 24 ruang kelas
2.	Ukuran ruang kelas : 9 x 7 m ²
3.	Masjid = 112 m ²
4.	Ruang Kepala Sekolah
5.	Aula Serba Guna
6.	Lab. Bahasa Inggris
7.	Ruang Guru
8.	Ruang Tata Usaha
9.	Lab. IPA
10.	Lab. IPS
11.	Lab. Matematika
12.	Perpustakaan
13.	Ruang Bimbingan Konseling
14.	Ruang Agama Kristen
15.	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
16.	Gudang
17.	Kamar Mandi Guru
18.	Kamar Mandi Siswa
19.	Ruang Band/Musik
20.	Kantin
21.	Lapangan, parkir mobil, sepeda dan motor

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 275 Jakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema : Aktivitas Manusia dalam memenuhi Kebutuhan

Sub Tema : C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 2x40 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan	3.3.1 Menjelaskan pengertian permintaan 3.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

<p>ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>3.3.3 Menjelaskan jenis-jenis permintaan 3.3.4 Menjelaskan pengertian penawaran 3.3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran 3.3.6 Menjelaskan pengertian pasar 3.3.7 Mengidentifikasi fungsi pasar 3.3.8 Menjelaskan macam-macam pasar 3.3.9 Mendefinisikan pengertian harga</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Membuat laporan hasil catatan dari kegiatan diskusi dan bertukar informasi 4.3.2 Membuat laporan hasil catatan tentang permintaan, penawaran, pasar dan, harga</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Menjelaskan pengertian permintaan
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
3. Menjelaskan jenis-jenis permintaan

Pertemuan Kedua

1. Menjelaskan pengertian penawaran
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

Pertemuan Ketiga

1. Menjelaskan pengertian pasar
2. Mengidentifikasi fungsi pasar
3. Menjelaskan macam-macam pasar
4. Menjabarkan pengertian harga
5. Menunjukkan perilaku jujur, bertanggungjawab, disiplin dan semangat belajar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok :

1. Permintaan
 - a. Pengertian permintaan
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
 - c. Jenis-jenis permintaan
2. Penawaran
 - a. Pengertian penawaran
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
3. Pasar dan Harga
 - a. Pengertian pasar
 - b. Fungsi pasar
 - c. Macam-macam pasar
 - d. Pengertian harga

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside-outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar dan video
- LCD Proyektor
- Laptop

G. SUMBER BELAJAR

- 📖 Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- 📖 Buku IPS lain yang relevan,
- 📖 Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian dan syarat permintaan, misalnya : Apakah kamu pernah meminta pedagang untuk menjual barang yang belum dijual olehnya? Jika pernah mengapa kamu memintanya? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi permintaan yang disediakan oleh guru. 15. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi permintaan • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang 2. Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi permintaan dan jenis-jenisnya. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya 3. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam • Menerapkan 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli 2. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 3. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 2. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi • Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog mengenai permintaan barang kepada pedagang 2. Kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi permintaan. Dipraktikkan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas 3. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan ekonomi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diberi tugas untuk memahami materi permintaan 	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu penawaran.	

Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pengertian dan syarat penawaran : Apakah kamu pernah menawarkan barang dengan harga tertentu kepada temanmu? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi penawaran 14. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi penawaran • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang 2. Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi penawaran serta faktor biaya produksi dan teknologi sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi penawaran serta faktor harapan akan mendapatkan laba dan faktor nonekonomi. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>3. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli 2. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 3. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 2. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. • Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat kurva penawaran berdasarkan tabel dari guru 2. Kegiatan membuat kurva bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat dan melihat siklus dari penawaran 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi tugas untuk mencari data barang apa saja yang banyak ditawarkan saat ini dan berapa harganya 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu pasar dan harga 	

Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pasar dan harga: Apakah kamu pernah pergi ke pasar? Apa saja yang kamu temukan di pasar? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi pasar dan harga 14. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi pasar dan harga • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar), 1 kelompok terdiri dari 18 orang 2. Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi pengertian pasar dan fungsinya sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi macam-macam pasar dan pengertian harga. Kelompok harus menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>3. Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap ke luar dan lingkaran luar menghadap ke dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli 2. Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahli materi 3. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi 2. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi pasar dan harga • Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi kegiatan yang terjadi di pasar 2. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan di pasar yang ada harga di dalamnya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya 	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi.	

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dan ekstrim bawah.

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tulis dan Penugasan
- 2) Bentuk Penilaian : Essai/Uraian
- 3) Instrumen Penilaian : Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan permintaan?
2.	Sebutkan dan Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan?
3.	Apa saja jenis-jenis permintaan? Sebutkan!
4.	Apa yang dimaksud dengan penawaran?
5.	Sebutkan dan Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan harga penawaran?
6.	Apa pengertian dari Pasar?
7.	Apa saja fungsi pasar? Jelaskan!
8.	Apa saja macam-macam pasar?
9.	Apa yang dimaksud dengan harga?
10.	Bagaimana proses terbentuknya harga?

4) Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu	10
2.	<p>a. Harga Barang Harga suatu barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak.</p> <p>b. Pendapatan Masyarakat Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan sangat mempengaruhi permintaan barang.</p> <p>c. Selera Masyarakat Selera sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga.</p> <p>d. Kualitas Barang Setiap orang menginginkan barang yang berkualitas. Sehingga kualitas ini sangat mempengaruhi permintaan.</p> <p>e. Harga Barang Lain Banyak sedikitnya jumlah barang yang diminta biasanya dipengaruhi juga oleh harga barang lain. Apabila harga kopi lebih mahal dari harga teh, maka masyarakat cenderung membeli teh.</p> <p>f. Jumlah Penduduk Jumlah anggota keluarga akan sangat mempengaruhi jumlah permintaan. Begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu negara maka akan sangat mempengaruhi permintaan terhadap barang.</p> <p>g. Ramalan Masa Depan Pada saat krisis ekonomi, harga barang cenderung berubah-ubah bahkan cenderung naik. Masyarakat akan menambah permintaan terhadap barang kalau diperkirakan harga barang tersebut di masa yang akan datang akan naik</p>	10
3.	<p>a. Permintaan menurut daya beli konsumen terdiri dari permintaan efektif dan permintaan potensial</p> <p>b. Permintaan menurut jumlah konsumen terdiri dari permintaan individual dan permintaan pasar</p>	10
4.	Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan barang dan jasa masyarakat diperlukan kesediaan produsen dalam memproduksi berbagai barang pada tingkat harga	10

No	Kunci Jawaban	Skor
5.	<p>a. Biaya Produksi Untuk menghasilkan suatu barang diperlukan biaya produksi. Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan akan menentukan pula harga barang.</p> <p>b. Teknologi Teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang akan mempengaruhi jumlah dan kualitas barang hasil produksi. Semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang maka kualitas dan jumlah barang hasil produksi bertambah dan ini berpengaruh pada naiknya jumlah penawaran.</p> <p>c. Harapan Akan Mendapatkan Laba Dengan harapan memperoleh keuntungan atau laba yang banyak maka produsen berlomba untuk meningkatkan produksinya, serta memperluas dan mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan yang besar.</p> <p>d. Faktor-Faktor Nonekonomi Faktor nonekonomi seperti, bencana alam, larangan impor, dan kebijakan pemerintah, akan sangat berpengaruh pada penawaran.</p>	10
6.	<p>Pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.</p>	10
7.	<p>a. Fungsi Distribusi Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen</p> <p>b. Fungsi Pembentuk Harga Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli</p> <p>c. Fungsi Promosi Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat</p>	10
8.	<p>a. Macam-macam pasar menurut wujudnya yaitu pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan yaitu pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi</p> <p>c. Menurut luas jaringan distribusi yaitu pasar setempat dan pasar nasional</p>	10

No	Kunci Jawaban	Skor
	d. Menurut waktu penyelenggaraan yaitu pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan dan pasar tahunan e. Menurut organisasi/strukturnya yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna	
9.	Harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang	10
10.	Terbentuknya harga melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli kemudian terjadi setelah adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli	10

Pedoman penskoran Essai/uraian

No	Pedoman Pensekoran
1.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 5 jika jawaban kurang tepat
2.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar 3 Skor 5 jika jawaban benar 2 Skor 3 jika jawaban benar 1
3.	Skor 10 jika jawaban benar 2 Skor 5 jika jawaban benar 1
4.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 5 jika jawaban kurang tepat
5.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar 3 Skor 5 jika jawaban benar 2 Skor 3 jika jawaban benar 1
6.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 5 jika jawaban kurang tepat
7.	Skor 10 jika jawaban benar 3 Skor 8 jika jawaban benar 2

No	Pedoman Penskoran
	Skor 3 jika jawaban benar 1
8.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar 3 Skor 5 jika jawaban benar 2 Skor 3 jika jawaban benar 1
9.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 5 jika jawaban kurang tepat
10.	Skor 10 jika jawaban benar dan lengkap Skor 8 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 5 jika jawaban kurang tepat

Rumus Pengolahan Nilai : Nilai = (Jumlah Skor Perolehan x 10)

Pedoman penskoran Rangkuman/Catatan

NO	Pedoman Penskoran
1.	Nilai 55-65 apabila catatan tidak lengkap
2.	Nilai 66-75 apabila catatan kurang lengkap
3.	Nilai 76-85 apabila catatan lengkap
4.	Nilai 86-100 apabila catatan sangat lengkap dan sesuai serta diberi keterangan dan contoh

Pedoman Pengskoran Keaktifan Siswa

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100

Keterangan:

Skor 25 : Kurang Aktif

Skor 50 : Cukup Aktif

Skor 75 : Aktif

Skor 100 : Sangat Aktif

J. TINDAK LANJUT

a. REMEDIAL

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- i. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- ii. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

b. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi konektivitas / interkasi antarruang atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 12 Februari 2017

Guru Observer IPS

Guru Kolaborator IPS

Intan Bahriani Khaer

NIM. 4915131391

Wariningsih, S.Pd

NIP. 196610012000032004

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 275 Jakarta

Drs. Sumarno, MM

NIP. 196402081984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 275 Jakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
Sub Tema : D. Peran iptek dalam kegiatan ekonomi
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang	3.3.1 Menjelaskan pengertian IPTEK 3.3.2 Mengidentifikasi dampak positif perkembangan IPTEK 3.3.10 Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan IPTEK

untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	3.3.11 Menganalisa peran IPTEK dalam menunjang kegiatan Ekonomi
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	4.3.3 Membuat laporan hasil catatan dari kegiatan diskusi dan bertukar informasi 4.3.4 Membuat laporan hasil catatan tentang Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengetahuan IPTEK
2. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan IPTEK
3. Mengidentifikasi dampak negatif dari IPTEK
4. Menganalisis peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi

L. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

1. Pengertian IPTEK
2. Dampak positif perkembangan IPTEK
3. Dampak negatif perkembangan IPTEK
4. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi

M. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside-outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

N. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar dan video
- LCD Proyektor dan Laptop

O. SUMBER BELAJAR

-  Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016

📖 Buku IPS lain yang relevan,

🌐 Internet

P. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 7. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 9. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan peran iptek dalam kegiatan ekonomi: Apakah kamu pernah berbelanja dengan menggunakan teknologi seperti <i>smartphone</i>? 10. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi peran iptek • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang. 2. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok 3. Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu) 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi 2. Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gantian lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat 2. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat <i>reward</i>. 3. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi • Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog mengenai peran teknologi seperti handphone dalam kegiatan ekonomi 2. Kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi dan dipraktikkan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas 3. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan ekonomi dengan teknologi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 7. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 8. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 9. Peserta didik diberi tugas untuk memahami materi peran iptek dalam kegiatan ekonomi 	11 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	10. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia	

II. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dan ekstrim bawah.

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Pedoman pengskoran Rangkuman/Catatan

NO	Pedoman Pengskoran
1.	Nilai 55-65 apabila catatan tidak lengkap
2.	Nilai 66-75 apabila catatan kurang lengkap
3.	Nilai 76-85 apabila catatan lengkap
4.	Nilai 86-100 apabila catatan sangat lengkap dan sesuai serta diberi keterangan dan contoh

Pedoman Pengskoran Keaktifan Siswa

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100

Keterangan:

Skor 25 : Kurang Aktif

Skor 75 : Aktif

Skor 50 : Cukup Aktif

Skor 100 : Sangat Aktif

K. TINDAK LANJUT

a. REMEDIAL

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- i. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- ii. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

b. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi konektivitas / interkasi antarruang atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 12 Februari 2017

Guru Kolaborator IPS

Guru Observer IPS

Wariningsih, S.Pd

NIP. 196610012000032004

Intan Bahriani Khaer

NIM. 4915131391

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 275 Jakarta

Drs. Sumarno, MM

NIP. 196402081984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 275 Jakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Tema : Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
 Sub Tema : E. Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menjelaskan pengertian Kreativitas 3.3.2 Menjelaskan pengertian kewirausahaan 3.3.3 Mengidentifikasi ciri-ciri manusia wirausaha

<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Membuat laporan hasil catatan dari kegiatan diskusi dan bertukar informasi</p> <p>4.3.2 Membuat produk/barang yang memiliki daya jual dan kreativitas</p> <p>4.3.5 Membuat laporan hasil catatan tentang Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian kreativitas
2. Menjelaskan pengertian kewirausahaan
3. Mengidentifikasi ciri-ciri manusia wirausaha

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

1. Pengertian Kreativitas
2. Pengertian Kewirausahaan
3. Ciri-ciri manusia wirausaha

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside-outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar dan video
- LCD Proyektor
- Laptop

G. SUMBER BELAJAR

- 📖 Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- 📖 Buku IPS lain yang relevan,
- 📖 Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia: Apakah kamu pernah membuat barang kerajinan yang bisa dijual? Bila pernah, mengapa kamu membuatnya lalu menjualnya? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang. 2. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan contoh kasus dari materi, pertanyaan dan jawaban harus berbeda setiap orang di setiap kelompok 3. Setiap kelompok membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil di dalam menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap ke dalam. Jadi total ada 4 lingkaran (2 lingkaran kecil dan besar bersatu) • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkaran kecil diam di tempat sedangkan lingkaran besar bergeser searah jarum jam apabila telah berbagi informasi dengan pasangan yang berada di lingkaran kecil, ini dilakukan sampai semua mendapatkan informasi 2. Apabila lingkaran kecil telah membagi informasi, gantikan lingkaran besar yang diam dan lingkaran kecil 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>bergeser searah jarum jam menyampaikan soal dan informasi kepada pasangan di lingkaran besar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah informasi dibagikan dan menjawab soal, setiap kelompok menuliskan berapa butir soal yang bisa terjawab dan informasi apa yang di dapat 2. Kelompok dengan poin terbanyak akan mendapat <i>reward</i>. 3. Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test lisan sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia • Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat barang yang memiliki daya jual, barang harus unik dan kreatif 2. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan materi dan dipraktikkan dengan peralatan yang telah disediakan dari rumah 3. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek materi yang diajarkan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas mencipta di rumah dan dibawa ketika pertemuan selanjutnya 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab berikutnya yaitu Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	10 Menit

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 275 Jakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Tema : Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
 Sub Tema : E. Hubungan Antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran
 untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	3.3.1 Mengidentifikasi penyebab kelangkaan 3.3.2 Mengidentifikasi peranan keterkaitan pasar dengan distribusi 3.3.3 Mengidentifikasi peran pasar dalam perekonomian nasional

<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, penawaran permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.6 Membuat laporan hasil catatan dari kegiatan diskusi dan bertukar informasi</p> <p>4.3.7 Membuat laporan hasil catatan tentang Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi penyebab kelangkaan
2. Mengidentifikasi peranan pasar dengan distribusi
3. Mengidentifikasi peran pasar dalam perekonomian nasional

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

1. Sebab Kelangkaan
2. Peran pasar dengan distribusi
3. Peran pasar dalam perekonomian Nasional

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside-outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar dan video
- LCD Proyektor
- Laptop

G. SUMBER BELAJAR

- 📖 Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- 📖 Buku IPS lain yang relevan,
- 🌐 Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia: Apakah pernah terpikir oleh kalian apabila terjadi kelangkaan maka akan mempengaruhi perekonomian Indonesia? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut • Memahami <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang • Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi. Analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya • Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) • Menerapkan 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya • Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa 2. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta untuk memahami materi yang telah diajarkan hari ini 5. Peserta didik diingatkan untuk berlatih mengerjakan soal-soal 	11 Menit

III. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dan ekstrim bawah.

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
4						

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
5						
6						

Pedoman pengskoran Rangkuman/Catatan

NO	Pedoman Pengskoran
1.	Nilai 55-65 apabila catatan tidak lengkap
2.	Nilai 66-75 apabila catatan kurang lengkap
3.	Nilai 76-85 apabila catatan lengkap
4.	Nilai 86-100 apabila catatan sangat lengkap dan sesuai serta diberi keterangan dan contoh

IV. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : performment
- Bentuk Penialaian : lembar skala penialaian
- Instrumen Penilaian : rating scale (skala penailaian)

No	Kriteria Penialaian	Skala Penilaian (Chek list)			
		4	3	2	1
1.	Berpartisipasi dalam membuat barang layak jual				
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja analisa peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia				
4.	Mengajukan pertanyaan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung				

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek list)			
		4	3	2	1
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah total maks				

Penilaian Produk

a. Pedoman Penskoran

Skor 4 jika selalu melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 3 jika sering melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 2 jika kadang-kadang melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 1 jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

b. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{jumlah skor} : 20) \times 100$

c. Predikat

Nilai	Predikat
86-100	A=Sangat Baik
75-85	B=Baik
56-74	C=Cukup
<55	D=Kurang

Pedoman Pengskoran Keaktifan Siswa

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100

Keterangan:

Skor 25 : Kurang Aktif

Skor 50 : Cukup Aktif

Skor 75 : Aktif

Skor 100 : Sangat Aktif

V. TINDAK LANJUT

a. REMEDIAL

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari

materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- i. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- ii. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

b. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi konektivitas / interkasi antarruang atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 12 Februari 2017

Guru Observer IPS

Guru Kolaborator IPS

Intan Bahriani Khaer

Wariningsih, S.Pd

NIM. 4915131391

NIP. 196610012000032004

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 275 Jakarta

Drs. Sumarno, MM

NIP. 196402081984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS 3

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 275 Jakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema : Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam

Sub Tema : A. Kehidupan manusia pada masa praaksara

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 2x40 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa	3.4.1 Mengenal masa Praaksara 3.4.2 Menjelaskan Periodisasi masa praaksara 3.4.3 Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia 3.4.4 Mengidentifikasi nenek moyang di Indonesia

praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.	
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	4.4.1 Membuat laporan hasil catatan dari kegiatan diskusi dan bertukar informasi 4.4.2 Membuat laporan hasil catatan tentang masa praaksara di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Mengetahui masa praaksara
2. Menjelaskan periodisasi masa praaksara

Pertemuan Kedua

1. Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia

Pertemuan Ketiga

1. Mengidentifikasi nenek moyang di Indonesia

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok :

1. Mengetahui masa praaksara
2. Menjelaskan periodisasi masa praaksara
3. Mengidentifikasi nilai-nilai budaya masa praaksara di Indonesia
4. Mengidentifikasi nenek moyang di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside-outside Circle (IOC) / Lingkaran dalam lingkaran luar.*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- Gambar dan video

- LCD Proyektor dan Laptop

G. SUMBER BELAJAR

- 📖 Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- 📖 Buku IPS lain yang relevan,
- 🌐 Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan kehidupan manusia pada masa praaksara dan periodisasinya: Apakah pernah terpikir bagaimana terbentuknya bumi dan siapa yang pertama kali muncul di bumi? Bayangkan bagaimana jika tidak ada tulisan di muka bumi? Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut • Memahami <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang • Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi kehidupan manusia pada masa praaksara, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) • Menerapkan <ul style="list-style-type: none"> • Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya • Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa 4. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 7. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 8. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 9. Peserta didik diminta untuk memahami materi yang telah diajarkan hari ini 10. Peserta didik diingatkan untuk berlatih mengerjakan soal-soal 11. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang nilai-nilai budaya pada masa praaksara di Indonesia 	12 Menit

Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan nilai-nilai budaya pada masa praaksara: Apakah tulisan itu sebuah budaya? Kira-kira budaya apa yang dimiliki ketika belum ada tulisan? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 2. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi nilai-nilai budaya pada masa praaksara di Indonesia, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 3. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa 2. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta untuk memahami materi yang telah diajarkan hari ini 5. Peserta didik diingatkan untuk berlatih mengerjakan soal-soal 6. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang nenek moyang di Indonesia 	10 Menit

Pertemuan Ketiga

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdo'a bersama (menghayati ajaran Agama), kebersihan kelas, kerapian pakaian dan absensi. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik melalui tayangan video. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi video yang telah ditayangkan oleh guru. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan nenek moyang di Indonesia: Berasal dari apakah dan dari manakah manusia berdasarkan teori Darwin? 5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melihat dan mengingat tentang contoh gambar dan video berkaitan dengan materi yang disampaikan 2. Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang materi tersebut • Memahami <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan IOC dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang 2. Setiap kelompok melakukan analisa tentang materi nenek moyang di Indonesia, analisa harus berbeda setiap individu di dalam kelompoknya 3. Setiap kelompok membuat lingkaran yang berlapis. 1 lapis kelompok terdiri dari 2 lingkaran yang menghadap dalam dan menghadap luar (jadi terdapat 3 lingkaran berlapis) • Menerapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkaran dalam diam di tempat sedangkan lingkaran luar bergeser searah jarum jam. Apabila informasi dari lingkaran luar telah selesai, giliran lingkaran dalam yang bergeser ke arah sebaliknya 2. Dalam perputaran informasi, siswa mengemukakan pendapat yang telah ditulis oleh masing-masing 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>siswa. Setelah menggabungkan pendapat antarsiswa, kemudian dibuat kesimpulan di kertas lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan bahwa hasil dari catatan kesimpulan dikumpulkan ke depan kelas sebagai bentuk kerja siswa 2. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, guru melakukan test kepada siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4. Peserta didik diminta untuk memahami materi yang telah diajarkan hari ini 5. Peserta didik diingatkan untuk berlatih mengerjakan soal-soal 	10 Menit

VI. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dan ekstrim bawah.

No	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap		Tindak lanjut
				Spiritual	Sosial	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

b. Penilaian Pengetahuan

- 5) Teknik Penilaian : - Catatan informasi/analisa
- Penugasan
- 6) Bentuk Penilaian : Rangkuman

Pedoman pengskoran

NO	Pedoman Pengskoran
1.	Nilai 55-65 apabila catatan tidak lengkap
2.	Nilai 66-75 apabila catatan kurang lengkap
3.	Nilai 76-85 apabila catatan lengkap
4.	Nilai 86-100 apabila catatan sangat lengkap dan sesuai serta diberi keterangan dan contoh

Pedoman Pengskoran Keaktifan Siswa

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100

Keterangan:

Skor 25 : Kurang Aktif

Skor 50 : Cukup Aktif

Skor 75 : Aktif

Skor 100 : Sangat Aktif

L. TINDAK LANJUT

a. REMEDIAL

Remedial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antar pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- i. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM
- ii. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

b. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi konektivitas / interkasi antarruang atau dengan cara peserta didik diminta untuk mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

Jakarta, 12 Februari 2017

Guru Observer IPS

Guru Kolaborator IPS

Intan Bahriani Khaer

Wariningsih, S.Pd

NIM. 4915131391

NIP. 196610012000032004

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 275 Jakarta

Drs. Sumarno, MM

NIP. 196402081984031001

Lampiran 3

SOAL TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Jawablah dengan benar soal di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan permintaan?
2. Sebutkan dan Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan?
3. Apa saja jenis-jenis permintaan? Sebutkan!
4. Apa yang dimaksud dengan penawaran?
5. Sebutkan dan Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan harga penawaran?
6. Apa pengertian dari Pasar?
7. Apa saja fungsi pasar? Jelaskan!
8. Apa saja macam-macam pasar?
9. Apa yang dimaksud dengan harga?
10. Bagaimana proses terbentuknya harga?

Pilihan Ganda

1. Pengertian pasar yang benar menurut ilmu ekonomi adalah
 - a. tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan jual beli
 - b. tempat bertemunya permintaan dan penawaran barang dan jasa
 - c. kegiatan jual beli barang dan jasa
 - d. kegiatan tukar-menukar barang dengan jasa

2. Yang tidak termasuk syarat pasar adalah
 - a. penjual
 - b. pembeli
 - c. perantara jual beli
 - d. barang yang dijual belikan

3. Yang **tidak** termasuk peran pasar dalam kehidupan adalah
 - a. tempat membuat barang dan jasa
 - b. tempat mendapatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
 - c. tempat untuk mendapatkan pekerjaan.

d. tempat yang digunakan untuk mempermudah mempromosikan barang dan jasa

4. Dalam kehidupan ekonomi, pasar memiliki arti penting bagi....

- a. konsumen, produesen, makelar
- b. distributor, grosir, pedagang besar
- c. konsumen, produsen, pemerintah
- d. konsumen, produsen, pedagang besar

5. Permintaan adalah....

- a. Jumlah barang dan jasa yang dbutuhkan konsumen pada suatu saat.
- b. jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga tertentu
- c. jumlah barang dan jasa yang dimiliki oleh konsumen pada suatu waktu tertentu
- d. jumlah barang dan jasa yang dibeli konsumen dipasar

KUNCI JAWABAN TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 1

1. Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu
2.
 - a. Harga Barang Harga suatu barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak
 - b. Pendapatan Masyarakat Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan sangat mempengaruhi permintaan barang.
 - c. Selera Masyarakat Selera sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga.
 - d. Kualitas Barang Setiap orang menginginkan barang yang berkualitas. Sehingga kualitas ini sangat mempengaruhi permintaan.
 - e. Harga Barang Lain Banyak sedikitnya jumlah barang yang diminta biasanya dipengaruhi juga oleh harga barang lain. Apabila harga kopi lebih mahal dari harga teh, maka masyarakat cenderung membeli teh
 - f. Jumlah Penduduk Jumlah anggota keluarga akan sangat mempengaruhi jumlah permintaan. Begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu negara maka akan sangat mempengaruhi permintaan terhadap barang.
 - g. Ramalan Masa Depan Pada saat krisis ekonomi, harga barang cenderung berubah-ubah bahkan cenderung naik. Masyarakat akan menambah permintaan terhadap barang kalau diperkirakan harga barang tersebut di masa yang akan datang akan naik
3.
 - a. Permintaan menurut daya beli konsumen terdiri dari permintaan efektif dan permintaan potensial

- b. Permintaan menurut jumlah konsumen terdiri dari permintaan individual dan permintaan pasar
4. Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan barang dan jasa masyarakat diperlukan kesediaan produsen dalam memproduksi berbagai barang pada tingkat harga
 5.
 - a. Biaya Produksi Untuk menghasilkan suatu barang diperlukan biaya produksi. Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan akan menentukan pula harga barang.
 - b. Teknologi Teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang akan mempengaruhi jumlah dan kualitas barang hasil produksi. Semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang maka kualitas dan jumlah barang hasil produksi bertambah dan ini berpengaruh pada naiknya jumlah penawaran.
 - c. Harapan Akan Mendapatkan Laba Dengan harapan memperoleh keuntungan atau laba yang banyak maka produsen berlomba untuk meningkatkan produksinya, serta memperluas dan mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan yang besar.
 - d. Faktor-Faktor Nonekonomi Faktor nonekonomi seperti, bencana alam, larangan impor, dan kebijakan pemerintah, akan sangat berpengaruh pada penawaran.
 6. Pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.
 7.
 - a. Fungsi Distribusi Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen
 - b. Fungsi Pembentuk Harga Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya

melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli

c. Fungsi Promosi Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat

8. a. Macam-macam pasar menurut wujudnya yaitu pasar konkrit dan pasar abstrak
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan yaitu pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi
 - c. Menurut luas jaringan distribusi yaitu pasar setempat dan pasar nasionald. Menurut waktu penyelenggaraan yaitu pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan dan pasar tahunan
 - e. Menurut organisasi/strukturnya yaitu pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna
9. Harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang
 10. Terbentuknya harga melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli kemudian terjadi setelah adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

Pilihan Ganda:

- | | |
|------|------|
| 1. A | 4. B |
| 2. C | 5. B |
| 3. C | |

SOAL TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 2

1. Penyebab kelangkaan diantaranya, **kecuali**...
 - a. Keterbatasan kemampuan memproduksi barang
 - b. Perkembangan teknologi yang tidak sama
 - c. Perbedaan letak geografis sehingga SDA tidak merata
 - d. Barang melimpah di pasar
2. Terbatasnya sumber daya mendorong manusia melakukan segala usaha agar kelangkaan bisa memenuhi kebutuhan hidup. Faktor penyebab kelangkaan yang telah diuraikan dapat menimbulkan...
 - a. Melonjaknya produksi barang
 - b. Naiknya mata uang
 - c. Penawaran dan permintaan terhadap barang dan jasa
 - d. Keuntungan pedagang
3. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung, disebut dengan...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Penyaluran
 - d. Distribusi
4. Keterkaitan antara pasar dan distribusi dapat kita lihat dari...
 - a. Peranan pasar dalam mendistribusikan barang dan jasa
 - b. Peran konsumen dalam membeli barang
 - c. Peran pedagang dalam menjual
 - d. Peran pemerintah dalam peraturan jual beli
5. Bagi perekonomian nasional, peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan antarruang dapat dilihat sebagai berikut...
 - a. Peranan bagi ibu rumah tangga, pemerintah, swasta dan perusahaan
 - b. Peranan bagi produsen, konsumen, pembangunan, dan peran pasar bagi sumber daya manusia
 - c. Peranan sekolah, rumah sakit, kantor, dan pembangunan
 - d. Peranan bagi pedagang kecil, pedagang besar, pasar, dan swalayan
6. Suatu keadaan dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas disebut dengan...
 - a. Kelayakan
 - b. Kelangkaan
 - c. Kecurangan
 - d. Keterbatasan
7. Tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran disebut juga dengan...
 - a. Tindakan tercela
 - b. Tindakan Ekonomi

- c. Tindakan Asusila
 - d. Tindakan Distribusi
8. Tindakan ekonomi didorong oleh...
- a. Kecemburuan ekonomi
 - b. Keterbatasan Ekonomi
 - c. Motif Ekonomi
 - d. Modal ekonomi
9. Prinsip ekonomi adalah...
- a. Hal yang harus dilakukan dalam ekonomi
 - b. Patokan dalam kegiatan ekonomi
 - c. Pengorbanan yang kita lakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan
 - d. Usaha yang akan sia-sia
10. Produksi dalam arti sempit adalah
- a. menciptakan barang dan jasa
 - b. mengambil langsung dari alam
 - c. menciptakan dan meningkatkan keindahan barang dan jasa
 - d. menciptakan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa
11. Perhatikan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan di bawah ini!
- (1) Memberi pinjaman tanpa bunga untuk modal usaha.
 - (2) Membeli barang yang dianggap perlu dan penting.
 - (3) Menyisihkan dana untuk membantu sesama.
 - (4) Membeli barang yang berkualitas.
 - (5) Membantu orang lain yang mengalami kesulitan.
- Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial ditunjukkan oleh nomor
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 5
12. Berikut yang termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah....
- a. biaya produksi setinggi-tingginya
 - b. mencari laba sebanyak-banyaknya
 - c. menerima pegawai sebanyak-banyaknya
 - d. memproduksi barang sebanyak-banyaknya
13. Apabila di Indonesia terjadi kelangkaan, maka akan berakibat buruk pada...
- a. Penawaran dan permintaan
 - b. Harga dan penghargaan
 - c. Penjual dan pembeli
 - d. Produsen dan distribusi
14. Untuk mengatasi kelebihan penawaran pada daerah yang kelebihan sumber daya dan kekurangan pada daerah yang kurang sumber daya maka dilakukan...
- a. Produksi yang terbatas

- b. Distribusi barang dan jasa
 - c. Penimbunan barang
 - d. Kebebasan berdagang
15. Peranan keterkaitan pasar dengan distribusi antara lain sebagai berikut, **kecuali...**
- a. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi
 - b. Mudah mengkonsumsi makanan
 - c. Membentuk terciptanya harga barang yg stabil
 - d. Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk

*Lampiran 6***KUNCI JAWABAN TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 2**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. B | 11. D |
| 2. C | 7. B | 12. B |
| 3. D | 8. C | 13. A |
| 4. A | 9. C | 14. B |
| 5. B | 10. A | 15. B |

*Lampiran 7***SOAL TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 3**

Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan masa praaksara...
 - a. Masa belum mengenal benda
 - b. Masa belum mengenal tulisan
 - c. Masa belum mengenal gambar
 - d. Masa belum mengenal sesame

2. Kapan berakhirnya masa praaksara?
 - a. Ketika sudah mengenal tulisan pada abad ke-5
 - b. Ketika tulisan telah dimusnahkan
 - c. Ketika manusia purba punah
 - d. Ketika zaman arkaikum

3. Kehidupan manusia purba yang sering berpindah-pindah disebut dengan...
 - a. Menetap
 - b. Nomaden
 - c. Survive
 - d. Dependen

4. Kira-kira kapan berapa juta tahun lalu terjadinya masa Arkaikum?
 - a. 2500 juta tahun
 - b. 140 juta tahun
 - c. 340 juta tahun
 - d. 60 juta tahun

5. Zaman ketiga disebut juga dengan zaman...
 - a. Sekunder
 - b. Tersier
 - c. Primer
 - d. Kwartir

6. Neolithikum adalah istilah lain dari zaman...
 - a. Batu tengah
 - b. Batu muda
 - c. Batu tua
 - d. Batu logam

7. Zaman logam dibedakan menjadi 3 zaman, yaitu...
 - a. Zaman tersier, kuartar dan sekunder
 - b. Zaman tembaga, perunggu, dan besi
 - c. Zaman arkaikum, mesozoikum, dan kenozoikum
 - d. Zaman holosen, plestosen, mesolen

8. Alat yang digunakan manusia purba untuk merobek daging mangsa/binatang adalah...
 - a. Kapak/*pebble*
 - b. Kayu
 - c. Nekara
 - d. Menhir

9. Alasan manusia purba berpindah-pindah adalah...
 - a. Karena mencari sumber makanan
 - b. Karena takut musuh
 - c. Karena cuaca yang jahat
 - d. Karena tidak memiliki akal

10. Pada zaman paleozoikum mulai ditemukan tanda-tanda kehidupan seperti...
 - a. Reptil seperti Dinosaurus
 - b. Hewan bersel satu dan amphibi/tidak bertulang belakang
 - c. Kera atau monyet
 - d. Mamalia

Essai:

1. Mengapa manusia mengalami perubahan dari masa ke masa?
2. Pada zaman neozoikum yang mana manusia purba muncul di bumi?
3. Apa kalian setuju dengan teori Darwin yang menyebutkan manusia berasal dari kera? Jelaskan alasan kalian!
4. Apa yang dimaksud dengan zaman Neozoikum?
5. Apa saja alat peninggalan manusia purba yang kalian ketahui!

*Lampiran 8***KUNCI JAWABAN TEST HASIL BELAJAR SIKLUS 3**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |

Esai:

1. Karena cuaca, iklim, evolusi, jenis makanan. Suhu, budaya, lingkungan, kondisi alam dan lain sebagainya
2. Zaman kuartar
3. Ya/Tidak dengan alasan yang logis sesuai pendapat masing-masing
4. Zaman ketika manusia telah muncul di bumi
5. Kapak, perhiasan, nekara, dolmen, menhir, yupa, pernak-pernik

CATATAN WAWANCARA GURU KOLABORATOR

Nama : Wariningsih, S.Pd

Guru Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017

T: Jurusan apa yang ibu ambil ketika kuliah?

J: Jurusan Geografi di UNJ

T: Mengapa ibu memilih menjadi guru di SMP daripada di SMA?

J: Ketika pengangkatan, SK yang keluar itu untuk di SMP

T: Apakah selama mengajar IPS ibu mengalami kesulitan?

J: Sedikit ya, terutama di bidang studi sosial lain seperti sejarah dan ekonomi karena lebih memahami geografi

T: Apakah ibu merasa bahwa anak-anak kurang menyukai pelajaran IPS karena membosankan?

J: Ya jelas, mereka sering tidur di dalam kelas ketika ibu menjelaskan, maka dari itu ibu sesekali membuat permainan di kelas supaya anak-anak tidak mengantuk

T: Apa permainan menjadi jalan yang efektif untuk membuat semangat dan hasil belajar IPS anak meningkat bu?

J: Tidak juga, yang pintar ya pintar dan yang kurang pintar tetap saja tidak begitu meningkat, hanya sekedar memberi suasana baru di kelas

T: Apakah hasil belajar siswa di kelas selalu baik?

J: Tidak selalu, lebih sering dibawah KKM. Untuk mencapai KKM biasanya ibu memberi penugasan/remedial

T: Apakah ibu tahu model pembelajaran *inside-outside circle*?

J: Belum tau, itu seperti apa model belajarnya?

T: Jadi, siswa membentuk lingkaran luar dan dalam yang saling berhadapan dan bertukar informasi sambil berputar agar setiap siswa mendapatkan informasi secara merata

J: Sepertinya ibu baru mendengar, mungkin akan menyenangkan bila dipakai

T: Iya bu, bagaimana jika saya menerapkan model tersebut di kelas VII-F?

J: Silakan, ibu sangat senang sekalian ibu belajar model pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Kapan bisa dimulai?

T: Mungkin minggu depan bu, saya minta tolong ibu untuk berkolaborasi dengan saya di kelas dalam penerapan model ini bu

J: Siap, dengan senang hati.

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Afina Aghniya Irawadi

No Absen : 02

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-outside Circle</i> ?	Iya sangat suka
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Sangat menyenangkan
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Iya, jika kesulitan saya berusaha belajar
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Tidak, jika saya kurang memahami saya akan mengulang pelajarannya
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya lebih suka dengan model pembelajaran IOC, karena tidak membosankan
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Iya, karena tidak membosankan
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Terkadang
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Jangan mengobrol, ikuti perintah gurunya
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Tidak bercanda-canda
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Terkadang naik, terkadang turun

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Andini Dwi Putri

No Absen : 04

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Ya, karena pelajaran/materi tidak membosankan
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Senang, model pembelajaran ini tidak membuat mengantuk
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Iya, agar lebih paham
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Tidak terlalu sering
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Model pembelajaran IOC, karena cukup menyenangkan dan tidak membosankan
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Tidak juga, karena materi ini benar-benar mengandalkan ingatan
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Tidak terlalu sering
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Mendengarkan materinya
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Tertib
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Lumayan cukup meningkat

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Exzana Novia Putri

No Absen : 10

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Ya saya menyukai pelajaran IPS dengan model <i>inside-outside circle</i>
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Perasaan saya sangat menyenangkan karena itu semua akan menambah pengetahuan
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Iya saya akan berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Saya tidak sering bertanya tapi ketika ada yang saya kurang paham saya akan bertanya
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya lebih menyukai model pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Iya saya jadi lebih semangat belajar dan menyukai pelajaran IPS
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Tidak sering
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Saya akan mendengarkan apa yang diberi oleh guru menggunakan model pembelajaran IOC
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Sikapnya kita harus mendengarkan apa yang diberi materi oleh guru
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Hasil saya belajar IPS dengan model pembelajaran IOC hasilnya lumayan meningkat semakin banyak ilmu yang saya dapat

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Asti Nasrina Resti

No Absen : 06

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Saya suka dengan metode ini, tetapi banyak anak-anak yang asik sendiri saat metode ini berlangsung
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Dengan metode ini, awalnya saya kurang memahami pelajaran IPS dan pada akhirnya saya dapat memahami pelajaran IPS dengan metode ini
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Ya
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Kadang-kadang
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Dengan model pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Ya, saya jadi bersemangat
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Ya, jika guru itu memilih saya untuk menjawab pertanyaan
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Saya menjadi mudah memahami pelajaran
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru dan mencatat di buku materi penting yang disampaikan oleh guru tersebut
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Kadang-kadang bagus, kadang-kadang kurang bagus

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Haris Setiadi

No Absen : 15

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Menyukai, karena menurut saya program tersebut membuat saya mudah menghafal
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Senang, karena kita bisa sharing bareng, menghiburkan, serta bertukar informasi
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Ya, saya tetap berusaha walaupun hasilnya kurang maksimal
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Ya, karena jika tidak bertanya kita akan sesat di jalan
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Ya, saya lebih menyukai program IOC karena program tersebut menyenangkan
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Ya, dengan program ini saya sangat lebih bersemangat
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Ya, karena pada kurikulum ini kita disuruh aktif dalam belajar
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Sikap saya memperhatikan apa yang disampaikan guru
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Memperhatikan ketika menerangkan. Tidak mengobrol, menghaargai, menghormati
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Menurut saya hasilnya cukup, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Jingga Rayya Fatin

No Absen : 19

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Suka, karena lebih bisa sharing
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Senang, karena lebih seru
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Tidak sering
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Tidak sering
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Lebih menyukai dengan model IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Iya
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Tidak sering
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Mengikuti pelajarannya supaya paham
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Mengikuti pelajaran dengan baik
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Lumayan meningkat

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Muhammad Ridwan

No Absen : 27

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-outside Circle</i> ?	Saya sangat menyukai
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Saya sangat senang bila belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Saya berusaha jika kesulitan dalam pelajaran IPS
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Saya seing bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya lebih menyukai dengan model pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Ya, karena IOC bisa membuat nilai kita bertambah
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Ya
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Menghormati guru yang mengajar dengan model IOC
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Sopan, santun, menghormati
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Nilai saya lebih baik

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Muhammad Rifky Ramadhan

No Absen : 28

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Suka-suka saja, karena jadi lebih tau model pembelajarannya
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Senang, karena bisa sambil bercanda-canda
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Iya, agar tidak kesulitan
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Iya, agar yang kurang tau jadi lebih jelas
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya lebih menyukai model pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Iya, karena sambil bercanda
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Kadang-kadang
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Biasa saja
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Tenang. Diam
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Sangat baik

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Nur Azizi Syabaniah

No Absen : 30

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Iya, karena lebih mudah memahami pelajaran
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Perasaan saya senang karena belajar jadi lebih mudah dan intensif
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Ya, saya berusaha untuk belajar dan juga memahami
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Ya, bila kurang jelas saya bertanya
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya lebih suka pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Ya, karena metode pembelajaran IOC lebih mudah dipahami
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Ya, jika saya tau jawabannya saya langsung mengacungkan tangan
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Sikap saya menerima pelajaran dengan baik karena dengan model ini
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Tertib, disiplin, dan tidak berisik
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Hasil belajar lumayan bagus

Pedoman Wawancara Siswa/i Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Nama Siswa : Pratiwi Juliawati

No Absen : 32

No.	Aspek yang ditanya	Tanggapan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS dengan model <i>Inside-Outside Circle</i> ?	Iya saya suka karena sangat menyenangkan untuk berbagi informasi
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar IPS menggunakan model pembelajaran IOC?	Senang karena kita bisa sharing ke teman-teman dan menginformasikan tentang yang kita baca
3	Apakah kamu berusaha belajar jika kesulitan dalam pelajaran IPS?	Iya, belajar yang besok dipelajari
4	Apakah kamu sering bertanya jika kurang memahami pelajaran IPS?	Iya untuk mengetahui lebih dalam lagi pelajaran IPS
5	Apa kamu lebih menyukai pembelajaran ceramah atau dengan model pembelajaran IOC?	Saya senang pembelajaran dengan model pembelajaran IOC
6	Apakah dengan model IOC kamu jadi lebih bersemangat belajar IPS?	Sangat bersemangat belajar IPS
7	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang disampaikan guru IPS ketika pembelajaran IOC berlangsung?	Tidak, karena guru tidak mengasih pertanyaan kepada saya
8	Bagaimana sikap kamu jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran IOC dalam pelajaran IPS?	Sangat bersemangat karena bisa menginformasi sesame teman-teman
9	Bagaimana sikap yang seharusnya diperlihatkan ketika pelajaran berlangsung?	Jangan berisik dan merapikan kelas
10	Bagaimana hasil belajar IPS kamu dengan model pembelajaran IOC?	Ya, lumayan bagus

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 1)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan		✓
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator		✓
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi		✓
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari		✓
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa		✓
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat		✓
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa		✓
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai		✓
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 2)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi		✓
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa		✓
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa		✓
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 3)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator		✓
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>		✓
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi		✓
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa	✓	
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan		✓
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 1)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif		✓
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi	✓	
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa		✓
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai		✓
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 2)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar		✓
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi	✓	
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari		✓
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa	✓	
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai		✓
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 3)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi		✓
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa		✓
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 1)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi	✓	
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa		✓
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 2)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan		✓
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi	✓	
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa	✓	
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Guru Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 3)

No	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan kondisi pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif	✓	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami secara jelas tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	✓	
3.	Menyampaikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	
4.	Menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator	✓	
5.	Menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi ajar	✓	
6.	Menjelaskan model pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i>	✓	
7.	Menggunakan teknik yang baik dalam menjelaskan/menyampaikan materi	✓	
8.	Mengolah kegiatan pembelajaran <i>Inside-outside Circle</i> dengan baik	✓	
9.	Dapat mengolah materi pokok dengan mengaitkan dengan masalah sehari-hari	✓	
10.	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok	✓	
11.	Menggunakan bahasa yang komunikatif, baik dan benar	✓	
12.	Memperhatikan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa	✓	
13.	Menggugah siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat	✓	
14.	Merespon dengan baik pertanyaan siswa dan menghargainya	✓	
15.	Mengamati kesulitan dan kemajuan belajar siswa	✓	
16.	Membahas hasil kerja kelompok siswa dan transparan dalam pemberian nilai	✓	
17.	Memberikan penguatan materi yang diajarkan	✓	
18.	Membuat suasana belajar siswa menyenangkan	✓	
19.	Mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai	✓	
20.	Menyimpulkan materi dan memberi tugas kepada siswa		✓

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 1)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.		✓
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.		✓
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.		✓
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.		✓

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 2)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.		✓
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.	✓	
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.		✓

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 1 – Pertemuan 3)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.		✓
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.		✓
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Siklus 1 indikator yang terlaksana 22 dan indikator yang tidak terlaksana 8.

22 : 30 x 100% = 73% terlaksana

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 1)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.		✓
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.		✓
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.	✓	
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.		✓

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 2)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.		✓
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.		✓
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 2 – Pertemuan 3)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.		✓
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.	✓	
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Siklus 2 indikator yang terlaksana 24 dan indikator yang tidak terlaksana 6.

24 : 30 x 100% = 80% terlaksana

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 1)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.		✓
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.		✓
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.	✓	
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 2)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.		✓
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.	✓	
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Point Ceklist Pedoman Observasi Siswa Model Pembelajaran *Inside-outside Circle*

(Siklus 3 – Pertemuan 3)

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1.	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.	✓	
2.	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.	✓	
3.	Menemukan ide-ide baru dan pendapat yang sesuai dengan materi ajar tersebut.	✓	
4.	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan IOC sesuai dengan indikator belajar.	✓	
5.	Mengemukakan pemahaman dan ide baru yang telah diterapkan dalam kegiatan IOC tersebut.	✓	
6.	Menilai pendapat dan ide atau informasi baru yang disampaikan.	✓	
7.	Aktif dan mampu mengkrontuksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.		✓
8.	Siswa menyiapkan laporan atau media yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.	✓	
9.	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam kegiatan IOC.	✓	
10.	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.	✓	

Siklus 3 indikator yang terlaksana 26 dan indikator yang tidak terlaksana 4.

$$26 : 30 \times 100\% = 87\% \text{ terlaksana}$$

Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Siklus 1

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
A-S		✓				✓				✓				✓		
A-A	✓					✓				✓				✓		
A-M		✓				✓			✓				✓			
A-D		✓				✓				✓				✓		
A-N		✓			✓					✓			✓			
A-N-R			✓				✓				✓				✓	
D-Y		✓				✓				✓				✓		
D-A		✓			✓					✓			✓			
E-N	✓					✓			✓					✓		
E-N-P		✓				✓				✓			✓			
F-I		✓				✓				✓				✓		
F-V		✓			✓					✓			✓			
F-D		✓				✓			✓					✓		
F-Z		✓				✓			✓					✓		
H-S			✓				✓				✓				✓	
H-D		✓			✓					✓			✓			
H-N		✓				✓				✓				✓		
I-G	✓				✓				✓				✓			
J-R		✓				✓				✓				✓		
K-M			✓				✓				✓				✓	
K-M-K		✓			✓					✓				✓		
L-N		✓					✓			✓					✓	
M-D		✓			✓					✓			✓			
M-R	✓					✓			✓					✓		
M-F	✓				✓					✓			✓			
M-D-P		✓			✓					✓			✓			
M-R		✓			✓					✓			✓			
M-R	✓				✓					✓			✓			
N-F-M		✓			✓					✓			✓			
N-F		✓				✓			✓				✓			
N-A			✓				✓				✓				✓	
P-J	✓					✓			✓					✓		
R-D			✓				✓				✓			✓		
R-S		✓				✓				✓			✓			
R-D		✓			✓					✓				✓		
S-S		✓				✓				✓			✓			
Jumlah	Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
	7	24	5	0	13	17	6	0	7	24	5	0	16	15	5	0

Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Siklus 2

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
A-S		✓					✓				✓			✓		
A-A		✓				✓					✓			✓		
A-M			✓			✓				✓				✓		
A-D			✓				✓			✓				✓		
A-N			✓			✓				✓				✓		
A-N-R				✓				✓			✓				✓	
D-Y			✓			✓					✓			✓		
D-A		✓				✓					✓			✓		
E-N		✓				✓					✓			✓		
E-N-P			✓			✓					✓			✓		
F-I			✓				✓				✓			✓		
F-V		✓				✓					✓			✓		
F-D			✓			✓					✓			✓		
F-Z			✓				✓			✓				✓		
H-S				✓				✓				✓				✓
H-D			✓			✓					✓			✓		
H-N			✓				✓				✓			✓		
I-G		✓				✓				✓			✓			
J-R		✓					✓				✓			✓		
K-M				✓				✓				✓				✓
K-M-K			✓			✓					✓				✓	
L-N			✓				✓				✓					✓
M-D			✓			✓					✓			✓		
M-R		✓					✓			✓				✓		
M-F			✓			✓					✓			✓		
M-D-P			✓			✓					✓			✓		
M-R			✓			✓					✓			✓		
M-R			✓				✓			✓				✓		
N-F-M			✓			✓					✓			✓		
N-F			✓				✓			✓				✓		
N-A				✓				✓				✓				✓
P-J		✓					✓				✓			✓		
R-D				✓				✓				✓			✓	
R-S			✓			✓					✓				✓	
R-D		✓					✓				✓			✓		
S-S			✓				✓			✓				✓		
Jumlah	Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
	0	10	21	5	0	18	13	5	0	9	23	4	1	27	4	4

Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Siklus 3

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
A-S			✓				✓					✓		✓		
A-A			✓				✓				✓				✓	
A-M			✓				✓				✓			✓		
A-D			✓				✓				✓			✓		
A-N			✓				✓					✓			✓	
A-N-R				✓				✓				✓				✓
D-Y			✓			✓						✓			✓	
D-A			✓				✓				✓			✓		
E-N			✓			✓					✓				✓	
E-N-P			✓				✓					✓			✓	
F-I				✓			✓					✓			✓	
F-V				✓			✓				✓				✓	
F-D			✓				✓				✓			✓		
F-Z			✓				✓				✓			✓		
H-S				✓				✓				✓				✓
H-D			✓				✓				✓			✓		
H-N				✓			✓					✓		✓		
I-G		✓				✓					✓			✓		
J-R			✓				✓				✓				✓	
K-M				✓				✓				✓				✓
K-M-K			✓				✓				✓					✓
L-N				✓			✓					✓			✓	
M-D		✓					✓				✓			✓		
M-R			✓			✓					✓			✓		
M-F			✓			✓					✓			✓		
M-D-P			✓				✓				✓			✓		
M-R		✓					✓				✓				✓	
M-R			✓				✓				✓			✓		
N-F-M			✓				✓				✓				✓	
N-F			✓				✓				✓			✓		
N-A				✓				✓				✓				✓
P-J			✓				✓				✓				✓	
R-D				✓				✓				✓			✓	
R-S				✓			✓					✓			✓	
R-D			✓				✓				✓			✓		
S-S			✓				✓					✓			✓	
Jumlah	Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
	0	3	23	10	0	5	26	5	0	0	22	14	0	16	15	5

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 2x40 menit

Tema : Permintaan, Faktor-Faktor Permintaan, dan Jenis-Jenis Permintaan

Kegiatan Guru

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal *pretest* dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC), dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pada kegiatan awal pertemuan ini diawali dengan memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi sebagai rangsangan untuk siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian siswa diberikan soal *pretest* yang bertujuan sebagai alat ukur kemampuan siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan materi mengenai permintaan secara garis besar selama 10 menit. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 18 orang tiap kelompoknya, setelah kelompok terbentuk lalu guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran model *Inside-outside Circle* (IOC) kepada siswa dan memberikan tugas atau tanggungjawab pemahaman materi pada tiap kelompok. Setelah kelompok selesai memahami materi yang telah dibagikan, kedua kelompok membentuk lingkaran dalam dan luar yang saling berhadapan untuk melakukan pertukaran informasi. Informasi disampaikan secara bergantian dari siswa yang berada di kelompok dalam

kepada siswa yang berada di kelompok luar, begitupun sebaliknya sampai semua siswa mendapatkan informasi.

Setelah itu, guru mengintrusikan siswa untuk menuliskan catatan apa saja yang diperoleh dari pertukaran informasi, kemudian dikumpulkan sebagai refleksi dari hasil penerapan IOC di pertemuan pertama. Setelah semua siswa mengumpulkan, guru dan siswa menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari ini dan guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Siswa

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengerjakan soal pre test yang diberikan oleh guru sebagai bentuk kemampuan awal siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai menyelesaikan pre test siswa mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru, masing-masing kelompok bertanggungjawab dengan tugasnya. Setelah kelompok terbentuk, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *inside-outside circle*. Dalam kegiatan belajar, setiap kelompok saling melontarkan pertanyaan dan jawaban serta pendapat. Kemudian siswa membuat catatan penting sebagai bentuk kerja siswa.

Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.

Catatan Reflektif

Keadaan kelas belum kondusif, masih banyak siswa yang memanfaatkan kegiatan belajar dengan bercanda dan mengobrol walau sudah banyak yang antusias dan serius mengikuti pelajaran. Guru belum menguasai model pembelajaran sehingga peneliti harus cermat dan tanggap membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Jakarta, 16 Februari 2017

Peneliti

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 2x40 menit

Tema : Penawaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapihan kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi dua kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk menjadi ahli dalam materi yang disampaikan, pada pertemuan ini membahas materi tentang penawaran serta faktor-faktor yang mendukung terjadinya penawaran.

Guru memantau kegiatan belajar siswa yang terlihat semakin menarik, guru juga memotivasi tiap-tiap kelompok agar bersemangat dalam bertukar informasi. Setelah itu guru meminta siswa membuat catatan penting mengenai materi yang dibagikan dan diperoleh sebagai bentuk kerja.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya di akhir pelajaran akan diadakan post test sebagai hasil belajar siswa. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dan berdoa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar informasi tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Pada pertemuan kedua ini, terlihat beberapa siswa sudah mulai memahami alur model IOC, namun masih ada beberapa yang lainnya belum begitu paham sehingga dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang bermain-main dan tidak konsentrasi dengan tugasnya. Ada pula satu sampai dua siswa yang hanya berpura-pura menyampaikan informasi kepada temannya, informasi ini diperoleh berdasarkan laporan siswa yang merasa dirugikan karena tidak mendapat informasi dengan baik.

Jakarta, 17 Februari 2017

Peneliti

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 2x40 menit

Tema : Pasar, Fungsi Pasar, Macam-Macam Pasar, dan Harga serta Faktor Terbatasnya Harga

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapian kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi dua kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama dan kedua, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk menjadi ahli dalam materi yang disampaikan.

Guru membimbing siswa yang melakukan kegiatan kelompok sampai dengan selesai. Setelah selesai, guru meminta catatan penting dan meminta siswa untuk mengumpulkannya di meja guru. Sebelum pelajaran berakhir, guru membagikan soal post test kepada siswa sebagai hasil belajar siswa selama siklus. Saat bel berbunyi guru langsung meminta siswa mengumpulkan soal dan jawaban kemudian menutup kelas dengan kesimpulan serta doa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar informasi tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa mengerjakan soal post test sebagai bentuk hasil belajar. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Pada pertemuan ketiga di akhir siklus 1, siswa terlihat sudah mulai memahami jalannya kegiatan pembelajaran dengan model *inside-outside circle*. Hal ini terlihat sudah tidak ada lagi siswa yang bertanya harus melakukan apa selanjutnya. Guru juga telah menguasai prosedur model pembelajaran sehingga kegiatan belajar sudah dapat dikatakan cukup efektif.

Jakarta, 23 Februari 2017

Peneliti

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 2

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Maret 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 2x40 menit

Tema : Iptek, Dampak Positif, Dampak Negatif, dan Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Guru

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal *pretest* dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC), dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Pada kegiatan awal pertemuan ini diawali dengan memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi sebagai rangsangan untuk siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian siswa diberikan soal *pretest* yang bertujuan sebagai alat ukur kemampuan siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan materi secara garis besar selama 10-15 menit. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 9 orang tiap kelompoknya, setelah kelompok terbentuk lalu guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran model *Inside-outside Circle* (IOC) kepada siswa dan memberikan tugas atau tanggungjawab pemahaman materi pada tiap kelompok. Setelah kelompok selesai memahami materi yang telah dibagikan, kedua kelompok membentuk lingkaran dalam dan luar yang saling berhadapan untuk melakukan pertukaran

informasi. Informasi disampaikan secara bergantian dari siswa yang berada di kelompok dalam kepada siswa yang berada di kelompok luar, begitupun sebaliknya sampai semua siswa mendapatkan informasi.

Setelah itu, guru mengintrusikan siswa untuk menuliskan catatan apa saja yang diperoleh dari pertukaran informasi, kemudian dikumpulkan sebagai refleksi dari hasil penerapan IOC di pertemuan pertama. Setelah semua siswa mengumpulkan, guru dan siswa menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari ini dan guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Siswa

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengerjakan soal pre test yang diberikan oleh guru sebagai bentuk kemampuan awal siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai menyelesaikan pre test siswa mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru, masing-masing kelompok bertanggungjawab dengan tugasnya. Setelah kelompok terbentuk, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *inside-outside circle*. Dalam kegiatan belajar, setiap kelompok saling melontarkan pertanyaan dan jawaban serta pendapat. Kemudian siswa membuat catatan penting sebagai bentuk kerja siswa.

Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.

Catatan Reflektif

Pada saat kegiatan belajar berlangsung, ada satu orang siswa yang melakukan kecurangan saat pre test yaitu dengan membuka buku paket diam-diam. Hal ini segera diketahui oleh observer dan menindaklanjuti dengan sanksi yang sesuai. Selain itu, proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa mulai paham juga mengerti belajar dengan model ini.

Jakarta, 2 Maret 2017

Peneliti

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Maret 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 2x40 menit

Tema : Kreativitas, Kewirausahaan, dan Ciri-Ciri Manusia Wirausaha

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapihan kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi empat kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk membuat pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan contoh kasus yang diberikan.

Guru memantau kegiatan belajar siswa yang terlihat semakin menyenangkan, guru juga memotivasi tiap-tiap kelompok agar bersemangat dalam melakukan tanya jawab dan adu pendapat. Setelah itu guru meminta siswa membuat catatan penting mengenai materi yang dibagikan dan diperoleh sebagai bentuk kerja.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya di akhir pelajaran akan diadakan post test sebagai hasil belajar siswa. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dan berdoa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar

memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab dan adu pendapat yang kemudian kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan dua berjalan dengan baik dan efektif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran.

Jakarta, 3 Maret 2017

Peneliti

Hari/Tanggal :Kamis, 23 Maret 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 2x40 menit

Tema : Sebab Kelangkaan, Peran Pasar dengan Distribusi, dan Peran Pasar dalam Perekonomian Nasional

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapihan kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi empat kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama dan kedua, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk membuat pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan contoh kasus yang diberikan.

Guru memantau kegiatan belajar siswa dan guru juga memotivasi tiap-tiap kelompok agar bersemangat dalam kegiatan tanya jawab. Setelah itu guru meminta siswa membuat catatan penting mengenai materi yang dibagikan dan diperoleh sebagai bentuk kerja.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru membagikan soal post test sebagai hasil belajar siswa. Setelah selesai guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dan berdoa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar

memahami maksud dari perintah guru. Siswa melakukan pengisian soal post test dan setelah itu siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa mengerjakan soal post test. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Dalam pertemuan terakhir di siklus 2 ini, ada beberapa siswa yang lupa dengan alur kegiatan tanya jawab karena kendala pertemuan yang terpotong selama 2 minggu. Pertemuan terganggu karena terkait pelaksanaan *Try Out* dan UCUN yang dilakukan oleh kelas IX sehingga kelas VII dan VIII belajar di rumah masing-masing.

Jakarta, 23 Maret 2017

Peneliti

CATATAN LAPANGAN SIKLUS 3

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 2x40 menit

Tema : Masa Praaksara dan Periodisasi Masa Praaksara

Kegiatan Guru

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal *pretest* dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan model pembelajaran *Inside-outside Circle* (IOC), dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Pada kegiatan awal pertemuan ini diawali dengan memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan apersepsi sebagai rangsangan untuk siswa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian siswa diberikan soal *pretest* yang bertujuan sebagai alat ukur kemampuan siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan materi secara garis besar selama 10-15 menit. Kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang tiap kelompoknya, setelah kelompok terbentuk lalu guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran model *Inside-outside Circle* (IOC) kepada siswa dan memberikan tugas atau tanggungjawab pada tiap kelompok. Setelah kelompok selesai memahami materi yang telah dibagikan, kedua kelompok membentuk lingkaran dalam dan luar yang saling berhadapan untuk melakukan analisa. Informasi mengenai analisa

disampaikan secara bergantian dari siswa yang berada di kelompok dalam kepada siswa yang berada di kelompok luar, begitupun sebaliknya sampai semua siswa mendapatkan informasi.

Setelah itu, guru mengintrusikan siswa untuk menuliskan catatan apa saja yang diperoleh dari pertukaran informasi, kemudian dikumpulkan sebagai refleksi dari hasil penerapan IOC di pertemuan pertama. Setelah semua siswa mengumpulkan, guru dan siswa menyimpulkan materi yang disampaikan pada hari ini dan guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Siswa

Peserta didik mengikuti pembelajaran yang diawali dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru. Setelah itu siswa mendengarkan dan meresapi motivasi belajar yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengerjakan soal pre test yang diberikan oleh guru sebagai bentuk kemampuan awal siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai menyelesaikan pre test siswa mendengarkan materi dari guru. Saat guru menyampaikan garis besar materi dan tujuan pembelajaran siswa mendengarkan dengan seksama dan sesekali ada beberapa siswa yang melontarkan pertanyaan.

Kegiatan selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru, masing-masing kelompok bertanggungjawab dengan tugasnya. Setelah kelompok terbentuk, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *inside-outside circle*. Dalam kegiatan belajar, setiap kelompok saling melakukan analisa sesuai dengan materi. Kemudian siswa membuat catatan penting sebagai bentuk kerja siswa.

Setelah kegiatan belajar selesai, siswa diminta oleh guru untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya di rumah. Kemudian siswa menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam kepada guru.

Catatan Refleksi

Semakin hari setiap pertemuan, siswa sudah mulai terbiasa dan aktif di kelas daripada sebelumnya. Hal ini membua guru dan observer cukup puas dengan hasil belajar siswa yang mulai mengalami peningkatan.

Jakarta, 24 Maret 2017

Peneliti

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 2x40 menit

Tema : Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapihan kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi enam kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk menganalisis dalam materi yang disampaikan.

Guru memantau kegiatan belajar siswa dengan penuh perhatian, guru juga memotivasi tiap-tiap kelompok agar bersemangat dalam bertukar informasi. Setelah itu guru meminta siswa membuat catatan penting mengenai materi yang dibagikan dan diperoleh sebagai bentuk kerja.

Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya di akhir pelajaran akan diadakan post test sebagai hasil belajar siswa. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberi kesimpulan dan berdoa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa bertukar hasil analisa tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik dan pembawaan guru di kelas menjadi semakin terbiasa.

Jakarta, 30 Maret 2017

Peneliti

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 2x40 menit

Tema : Nenek Moyang di Indonesia

Kegiatan Guru

Pada pembukaan pembelajaran seperti biasa guru melakukan persiapan dengan berdoa dan mengabsen serta memeriksa kerapihan kelas, kemudian guru menyampaikan apersepsi sebagai rangsangan belajar untuk siswa. Setelah itu guru langsung memberikan gambaran materi dan membagi siswa menjadi enam kelompok yang berbeda dari pertemuan pertama dan kedua, kemudian tiap kelompok diberi tanggungjawab untuk melakukan analisa terhadap materi yang diberikan.

Guru memantau kegiatan belajar siswa dan guru juga memotivasi tiap-tiap kelompok agar bersemangat dalam kegiatan tanya jawab. Setelah itu guru meminta siswa membuat catatan penting mengenai materi yang dibagikan dan diperoleh sebagai bentuk kerja.

Sebelum mengakhiri pelajaran, melakukan kegiatan post test kepada siswa sebagai bentuk hasil belajar siswa dan setelah selesai kelas ditutup dengan kesimpulan serta doa.

Kegiatan Siswa

Seperti biasa siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan bersiap-siap melaksanakan pembelajaran hari ini. Siswa mendengarkan intruksi guru dengan baik dan seksama agar memahami maksud dari perintah guru. Siswa melakukan pengisian soal post test dan setelah itu siswa mendengarkan materi secara garis besar dari guru dan membentuk kelompok lingkaran.

Setelah siswa memahami materi, kemudian siswa melakukan tanya jawab di tiap kelompoknya, kelompok terbaik akan mendapatkan point tambahan. Kemudian siswa melakukan post test. Setelah semua selesai, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Perwakilan siswa diminta maju untuk menyimpulkan dan akan mendapatkan point tambahan. Selanjutnya siswa diingatkan guru untuk membaca materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan berdoa.

Catatan Reflektif

Pada pertemuan terakhir di siklus terakhir ini telah ditemukan hasil yang mencapai target keberhasilan. Lebih dari 80% siswa mencapai dan melampaui nilai KKM 74.

Jakarta, 31 Maret 2017

Peneliti

DOKUMENTASI



Siswa VII-F Mengerjakan Pre Test



Membentuk Kelompok dan Memahami Materi sebelum Berukar Informasi



Saat Penerapan *Inside-Outside Circle*





Diskusi Kelompok



Penerapan *Inside-outside Circle*



Pelaksanaan Post Test

HASIL ANALISA NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	ESSAI										PILIHAN GANDA					JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
1	A-S	20	15	10	10	10	20	10	15	20	20	10	10	0	10	10	190	76	TUNTAS
2	A-A	20	20	15	10	15	20	10	10	10	10	10	10	0	10	10	170	68	TIDAK TUNTAS
3	A-M	20	10	20	0	10	15	20	0	10	10	10	0	0	10	0	135	54	TIDAK TUNTAS
4	A-D	20	20	20	10	10	15	15	15	15	10	10	0	10	10	10	190	76	TUNTAS
5	A-N	15	15	10	20	20	5	15	20	10	20	10	10	0	10	0	180	72	TIDAK TUNTAS
6	A-N-R	20	10	10	20	15	15	20	15	5	20	10	10	10	0	10	190	76	TUNTAS
7	D-Y	20	20	0	10	10	20	0	10	20	10	10	10	0	0	10	150	60	TIDAK TUNTAS
8	D-A	20	20	15	20	20	20	20	10	10	5	10	10	10	10	10	210	84	TUNTAS
9	E-N	20	20	15	20	15	15	15	15	10	15	10	10	10	0	10	190	76	TUNTAS
10	E-N-P	20	20	10	20	20	20	20	10	10	0	10	10	0	10	10	200	80	TUNTAS
11	F-I	20	10	20	20	10	20	5	10	10	10	10	0	0	0	10	155	62	TIDAK TUNTAS
12	F-V	20	20	15	5	10	20	5	15	10	5	10	0	10	10	10	165	66	TIDAK TUNTAS
13	F-D	20	15	10	15	15	20	5	10	10	10	10	10	0	0	10	160	64	TIDAK TUNTAS
14	F-Z	15	20	15	10	15	5	20	10	10	0	10	10	0	10	10	160	64	TIDAK TUNTAS
15	H-S	20	20	20	20	20	20	20	15	20	20	10	10	10	10	10	245	98	TUNTAS
16	H-D	20	15	15	5	15	20	5	10	10	10	10	0	10	10	10	165	66	TIDAK TUNTAS
17	H-N	20	10	20	20	15	20	20	15	20	20	10	10	0	10	10	220	88	TUNTAS
18	I-G	20	15	10	0	0	10	5	20	5	5	10	0	10	10	10	130	52	TIDAK TUNTAS
19	J-R	20	20	10	20	15	10	10	10	20	10	10	10	0	10	10	185	74	TUNTAS
20	K-M	20	10	20	20	15	20	20	10	20	20	10	10	0	10	10	215	86	TUNTAS
21	K-M-K	20	20	20	20	20	20	20	15	10	15	0	10	10	0	10	200	80	TUNTAS
22	L-N	20	10	20	20	15	20	20	10	20	20	10	10	0	10	10	215	86	TUNTAS
23	M-D	20	10	20	20	20	20	15	20	20	10	10	10	0	10	10	195	78	TUNTAS
24	M-R	20	15	10	10	0	20	10	15	15	10	10	10	0	0	10	155	62	TIDAK TUNTAS
25	M-F	20	10	20	5	15	20	5	15	15	10	10	10	0	10	10	175	70	TIDAK TUNTAS
26	M-D-P	20	10	10	5	10	20	10	20	20	20	10	10	0	10	10	185	74	TUNTAS
27	M-R	20	10	20	5	15	20	5	15	10	10	10	0	0	10	10	160	64	TIDAK TUNTAS

NO	NAMA SISWA	ESSAI										PILIHAN GANDA					JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
28	M-R	20	10	15	10	10	20	10	10	15	20	10	10	0	10	10	180	72	TIDAK TUNTAS
29	N-F-M	20	10	15	10	10	5	15	20	20	5	10	10	0	10	10	170	68	TIDAK TUNTAS
30	N-F	20	10	20	20	20	20	20	10	20	0	10	0	10	10	10	200	80	TUNTAS
31	N-A	20	20	15	20	10	20	10	10	20	10	10	0	0	10	10	185	74	TUNTAS
32	P-J	20	20	15	10	15	20	5	10	10	10	10	10	0	10	10	165	66	TIDAK TUNTAS
33	R-D-A	20	10	20	20	15	20	10	10	20	10	0	10	0	10	10	185	74	TUNTAS
34	R-S	20	10	20	0	15	20	5	15	10	10	10	10	0	0	10	155	62	TIDAK TUNTAS
35	R-D	20	10	10	20	15	20	5	10	10	5	10	10	10	10	10	175	70	TIDAK TUNTAS
36	S-S	20	10	20	20	15	20	20	15	20	20	10	10	0	0	0	200	80	TUNTAS
JUMLAH SKOR																		2602	
RATA-RATA																		72	
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $18 : 36 \times 100\%$																		50%	

HASIL ANALISA NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA															JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A-S	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
2	A-A	0	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	10	0	90	60	TIDAK TUNTAS
3	A-M	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	0	10	90	60	TIDAK TUNTAS
4	A-D	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	130	87	TUNTAS
5	A-N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	120	80	TUNTAS
6	A-N-R	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	150	100	TUNTAS
7	D-Y	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	100	67	TIDAK TUNTAS
8	D-A	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	0	90	60	TIDAK TUNTAS
9	E-N	10	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	120	80	TUNTAS
10	E-N-P	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	0	10	0	10	0	100	60	TIDAK TUNTAS
11	F-I	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	120	80	TUNTAS
12	F-V	0	10	10	10	0	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	110	73	TIDAK TUNTAS
13	F-D	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	120	80	TUNTAS
14	F-Z	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	10	100	67	TIDAK TUNTAS
15	H-S	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	140	93	TUNTAS
16	H-D	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
17	H-N	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	10	10	100	67	TIDAK TUNTAS
18	I-G	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	120	80	TUNTAS
19	J-R	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	140	93	TUNTAS
20	K-M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	150	100	TUNTAS
21	K-M-K	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	130	87	TUNTAS
22	L-N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	130	87	TUNTAS
23	M-D	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	150	100	TUNTAS
24	M-R	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
25	M-F	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
26	M-D-P	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
27	M-R	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	130	87	TUNTAS

NO	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA															JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
28	M-R	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	120	80	TUNTAS
29	N-F-M	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	130	87	TUNTAS
30	N-F	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	140	93	TUNTAS
31	N-A	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	140	93	TUNTAS
32	P-J	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	10	0	100	67	TIDAK TUNTAS
33	R-D-A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	130	87	TUNTAS
34	R-S	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	10	0	0	10	0	100	60	TIDAK TUNTAS
35	R-D	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	130	87	TUNTAS
36	S-S	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	130	87	TUNTAS
JUMLAH SKOR																		2889	
RATA-RATA																		80	
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $26 : 36 \times 100\%$																		72%	

HASIL ANALISIS NILAI TEST HASIL BELAJAR SIKLUS III

NO	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA										ESSAI					JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
1	A-S	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	20	10	10	20	170	85	TUNTAS
2	A-A	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	20	10	10	20	20	140	70	TIDAK TUNTAS
3	A-M	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	0	20	20	160	80	TUNTAS
4	A-D	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	20	10	10	20	160	80	TUNTAS
5	A-N	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	0	10	20	10	150	75	TUNTAS
6	A-N-R	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	20	20	10	20	20	180	90	TUNTAS
7	D-Y	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	20	10	20	10	140	70	TIDAK TUNTAS
8	D-A	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	10	20	20	180	90	TUNTAS
9	E-N	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	20	20	10	20	170	85	TUNTAS
10	E-N-P	10	10	0	10	10	10	10	0	0	10	20	10	10	10	20	140	70	TIDAK TUNTAS
11	F-I	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	20	10	20	10	0	130	65	TIDAK TUNTAS
12	F-V	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	20	10	20	10	10	150	75	TUNTAS
13	F-D	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	20	0	20	0	20	150	75	TUNTAS
14	F-Z	10	10	10	0	10	10	10	0	10	20	10	10	0	20	0	130	65	TIDAK TUNTAS
15	H-S	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	20	20	20	190	95	TUNTAS
16	H-D	10	10	0	10	10	0	0	10	10	10	10	20	10	20	20	150	75	TUNTAS
17	H-N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	20	0	10	10	20	150	75	TUNTAS
18	I-G	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	20	20	10	0	10	130	65	TIDAK TUNTAS
19	J-R	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	20	20	20	20	170	85	TUNTAS
20	K-M	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	20	20	20	10	20	180	90	TUNTAS
21	K-M-K	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	10	10	20	160	80	TUNTAS
22	L-N	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	20	20	20	190	95	TUNTAS
23	M-D	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	20	10	20	20	170	85	TUNTAS
24	M-R	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	10	20	20	180	90	TUNTAS
25	M-F	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	20	20	20	20	20	200	100	TUNTAS
26	M-D-P	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	20	20	10	20	20	180	90	TUNTAS
27	M-R	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	20	20	20	20	190	95	TUNTAS

NO	NAMA SISWA	PILIHAN GANDA										ESSAI					JML	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
28	M-R	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	20	0	20	20	150	75	TUNTAS	
29	N-F-M	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	20	20	20	170	85	TUNTAS	
30	N-F	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	20	0	20	160	80	TUNTAS	
31	N-A	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	20	20	20	20	180	90	TUNTAS	
32	P-J	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	20	20	160	80	TUNTAS	
33	R-D	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	20	20	190	95	TUNTAS	
34	R-S	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	20	20	150	75	TUNTAS	
35	R-D	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	20	0	10	20	150	75	TUNTAS	
36	S-S	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	20	20	170	85	TUNTAS	
JUMLAH SKOR																	2935		
RATA-RATA																	82		
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $30 : 36 \times 100\%$																	83%		



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 489
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: -
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0549/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 Februari 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 275 Jakarta
Jl. Jengki Cipinang Asem, Kebon Pala,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Intan Bahrhani Khaer
Nomor Registrasi : 4915131391
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085881037812

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa” (Studi Action Research di Kelas VII-F SMP Negeri 275 Jakarta)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan IPS

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 275
e-mail.smpn275@yahoo.co.id / e-mail.smpn275@telkom.net
 Jl. Jengki Cipinang Asem Kebon Pala Telp. 8004083 Fax.80880771
 JAKARTA TIMUR

NSS : 201046408008

NPSN : 20103569

SURAT KETERANGAN

No 41/081.5

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 275 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **INTAN BAHRIANI KHAER**
 Tempat Tgl Lahir : Bogor, 1 Juni 1995
 NIM : 4915131391
 Program Studi : Pendidikan IPS
 Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini telah melaksanakan penelitian "SKRIPSI" di SMP Negeri 275 Jakarta, dari tanggal, 16 Februari s.d. 31 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan ini sampaikan atas perhatiannya terimakasih.

Jakarta, 11 April 2017
 Kepala SMP Negeri 275 Jakarta



Drs. Sumarno, MM
 NIP 196402081984031001

RIWAYAT HIDUP



Intan Bahriani Khaer atau bisa dipanggil Intan. Kelahiran Bogor, 01 Juni 1995. Putri sulung dari pasangan Bapak Khaerudin dan Ibu Sulastri. Keturunan Jawa namun berdarah Sunda karena besar di tanah Sunda. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial.

Dulu bersekolah di SDN Semplak 2 Bogor (2001-2007), kemudian melanjutkan ke SMP N 4 Bogor (2007-2010) dan akhirnya di SMA N 5 Bogor (2010-2013). Sampai pada akhirnya diterima di Universitas Negeri Jakarta.

Seorang perempuan dengan tinggi badan 160 cm dan berat 57 kg yang menyukai mengajar dan hal yang berkaitan dengan edukasi. Beragama Islam dan bercita-cita menjadi guru yang amanah.

Pernah menjadi bagian dari acara-acara besar di Universitas seperti Social Youth Camp II, IPS Festival, Gerakan FIS Mengajar dan lain-lain. Senang menambah ilmu dan pengalaman baru dengan orang-orang yang beraneka ragam. Email: intanbahriani@gmail.com